PENGARUH PENERAPAN METODE PQ4R BERBANTUAN MEDIA KOMIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

OLEH

RAUDATUL HASANAH

NIM. 11516203177

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

PENGARUH PENERAPAN METODE PQ4R BERBANTUAN MEDIA KOMIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Skripsi
diajukan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Oleh

RAUDATUL HASANAH
NIM. 11516203177

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review) Berbantuan Media Komik terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir,* yang ditulis oleh Raudatul Hasanah NIM. 11516203177 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1441 H
12 Desember 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi	Pembimbing
Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed	Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review) Berbantuan Media Komik terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir,* yang ditulis oleh Raudatul Hasanah NIM. 11516203177 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Rabiul Akhir1441 H/ 20 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1441 H
20 Desember 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd	Muslim, M.Ag
Penguji III	Penguji IV
Dr. Dicki Hartanto, MM	Wardani Purnama sari, M.Pd.E

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr.H.Muhammad Syafuddin, S.Ag, M.Ag..
NIP. 19740704 199803 1 00 1

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahi Rabbal 'Alamin, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu *Ayahanda Mufa Arif* dan *Ibunda Shabibah Rahmah* yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yaitu *Adik Kandung tersayang Ana Rahmawati* dan *Paman Tersayang Damiri*. Keluarga besar yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor I., Drs. H. Promadi, MA. Ph.D. Selaku Wakil Rektor III berserta seluruh staffnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dibangku perkuliahan.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Selaku Wakil Dekan I., Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Selaku Wakil Dekan II., Dr. Drs. Nursallim, M.Pd., Selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk penyusunan skripsi.
3. Mahdar Ernita, S.Pd,M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibu Nurhayati selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Darni, S.P,M.B.A., selaku dosen penasehat akademik yang telah sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam proses belajar mengajar selama di bangku perkuliahan sampai pada tahap menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Ach. Syaifuddin Zuhri, S.Pd., selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Anwar Mujib, SE., selaku Guru Mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang ikut memberikan motivasi kepada penulis.
9. Seluruh keluarga besar H. Muhsin yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat terbaik penulis, yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

11. Sahabat terdekat penulis , Athi Muyassaroh, Putri Angraeni, Mariana, Nurhakiki Lestari, Yusinta, Farida, Sarini, Nur Azizah Ilawati, Siti Maimunah, Husnita Latifah yang selalu membantu, memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis yang ada di kelas Akuntansi A Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 yang ikut membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman Praktik Keja Lapangan (PKL) SMK perbankan Riau yang telah mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
14. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kerinci Kanan yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas segala do'a, dorongan dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih karena penulis tidak dapat membalasnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Pekanbaru, 12 Desember 2019

Penulis

RAUDATUL HASANAH

11516203177

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Barang siapa menuntut ilmu karena mencari pahala, maka berbahagialah ia dengan karunia Allah.
Maka alangkah ruginya bagi penuntut ilmu hanya untuk memperoleh kelebihan dari sesama manusia.
(Ta'limul Muta'allim)

Dengan menyebut nama Allah
yang maha pengasih lagi maha penyayang.
Segala puji hanya milik Allah.
Ya Allah terimakasih atas karunia selamat, rahmat serta hidayah yang tiada henti selalu engkau curahkan kepada hamba, sehingga dengan izin-Mu ya Allah hamba dapat menyelesaikan belajar tingkat strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, semoga ilmu yang hamba peroleh penuh berkah.

Terimakasih teruntuk kedua orang tuaku Ayahanda Mufa' Arif dan Ibunda Shabibah Rahmah yang telah bersusah payah membesarkan serta memberikan pendidikan yang terbaik untuk kedua putrinya yaitu Raudatul Hasanah dan Ana Rahmawati semoga Allah balas dengan kebaikan dunia dan akhira serta Allah berikan rumah terbaik di dalam surga firdaus kelak. Aamii ya rabbal 'alamiin.

Terimakasih kembali teruntuk seluruh keluarga besar Eyang Muhsin yang telah ikut serta membantu baik secara materi, motivasi dan doa terkhusus untuk Bapak Damiri yang telah sudi menjadi orang tua ke dua yang juga rela berkorban untuk hidupku. Semoga kelak kita semua berkumpul di syurganya Allah. Aamiin ya rabbal 'alamiin.

Terimakasih untuk semua teman, sahabat dan setiap orang yang telah memberikan doa dan motivasinya. Semoga Allah balas dengan kebaikan-kebaikan dunia dan akhirat. Aamiin ya rabbal 'alamiin.

Terimakasih..Terimakasih..Terimakasih
untuk semuanya atas doa dan motivasinya.

ABSTRAK

Raudatul Hasanah, (2019): Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan metode *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) berbantuan media komik terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Subjek penelitian adalah guru dan siswa X, sedangkan objek penelitian adalah pengaruh penerapan metode *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) berbantuan media komik terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa IPS berjumlah 132 orang, dengan sampel 38 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *uji tes t.* Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik taraf signifikan 5% (1,688) maupun 1% (2,434) atau 1,688 < 5,750 > 2,434 yang berarti maka H_a diterima dan H_O ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan motode pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) berbantuan media komik terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi. Adapun besarnya kontribusi pengaruh adalah 47,87% sedangkan sisanya sebesar 52,13% (100%-47,87%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: ***Pengaruh, Metode PQ4R, Media Komik, Pemahaman Siswa.***

ABSTRACT

Raudatul Hasanah, (2019): The Effect of Implementing PQ4R Method with Comic Media toward Student Comprehension on Economics Subject at Islamic Senior High School of Anwarul Ulum, Keritang District, Indragiri Hilir Regency

This research aimed at knowing the effect of implementing Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) method with Comic media toward student comprehension on Economics subject at Islamic Senior High School of Anwarul Ulum, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. It was instigated by the low of student comprehension on Economics subject. It was Quasi Experimental research. The subject of this research were a teacher and the tenth-grade students. The object of this research was the effect of implementing PQ4R method with Comic media toward student comprehension on Economics subject. All the Social Science students that were 132 students were the population of this research. The samples of this research were 38 students. Purposive Sampling technique was used in this research. The techniques of collecting the data were test, observation, and documentation. The technique of analyzing the data was t test. Based on the research finding, it proved that $t_{observed}$ 5.750 was higher than t_{table} 1.688 at 5% significant level and 2.434 at 1% significant level, or 1.688<5,750>2.434. It meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. Therefore, it could be concluded that there was an effect of implementing PQ4R method with Comic media toward student comprehension on Economics subject. The contribution effect was 47.87% and the rest 52.13% (100%-47.87%) was affected or explained by other variables that were not included in this research.

Keywords : ***Effect, PQ4R Method, Comic Media, Student Comprehension***

ملخص

روضة حسنة، (٢٠١٩): تأثير تطبيق طريقة المعاينة والأسئلة والقراءة والانعكاس والتلاوة والمراجعة(PQ4R) بوسيلة القصص المصورة في فهم التلاميذ بمادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية أنوار العلوم بالمديرية كاريتانج وبالمنطقة إنديراكيري هيلير.

هذا البحث يهدف إلى معرفة نتيجة تأثير تطبيق طريقة المعاينة والأسئلة والقراءة والانعكاس والتلاوة والمراجعة(PQ4R) بوسيلة القصص المصورة في فهم التلاميذ بمادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية أنوار العلوم بالمديرية كاريتانج وبالمنطقة إنديراكيري هيلير. خلفية هذا البحث هي أن فهم التلاميذ بمادة الاقتصادية منخفض. ونوع هذا البحث هو بحث شبه التجريب. موضوع هذا البحث هو المدرس و التلاميذ. وأفراد هذا البحث هو تأثير تطبيق طريقة المعاينة والأسئلة والقراءة والانعكاس والتلاوة والمراجعة(PQ4R) بوسيلة القصص المصورة في فهم التلاميذ بمادة الاقتصاد. مجتمع هذا البحث هو جميع التلاميذ بقسم العلوم الإجتماعية الذي عددهم ١٣٢ تلميذا وعينة البحث هي ٣٨ تلميذا. وتقنية لأخذ عينة البحث باستخدام العينة الغرضية أوالقصدية. وتقنية جمع البيانات هي باستخدام الاختبار والملاحظة والوثائق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام اختبار-t. بناء على نتيجة هذا البحث دلت على أنها t-الحساب>t-الجدول سواء كان بمستوى ٥%(١،٦٨٨) أو ١%(٢،٤٣٤) أي ١،٦٨٨<٥،٧٥٠>٢،٤٣٤ بمعنى أن H_a مقبول و H_o مردود. ولذالك نستطيع أن نستنبط أنّ التأثير موجود في هذا البحث أي في تطبيق طريقة المعاينة والأسئلة والقراءة والانعكاس والتلاوة والمراجعة(PQ4R) بوسيلة القصص المصورة في فهم التلاميذ بمادة الاقتصاد. أما مقدار التأثير فيه هو ٤٧،٨٧% وأما الباقي منه ٥٢،١٣%(١٠٠% - ٤٧،٨٧%) أثره بالمتغير الأخر الذي لا يشتمل ولا يبحث بهذا البحث.

الكلمات الأساسية: ***التأثير، وطريقة المعاينة والأسئلة والقراءة والانعكاس والتلاوة والمراجعة(PQ4R)، ووسيلة القصص المصورة, وفهم التلاميذ***

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting karena dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh suatu ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi diri. pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Guru harus mempunyai kemampuan mengajar, yaitu kemampuan membuat siswa dapat bersemangat, aktif, dan tertarik dalam memahami materi pelajaran, bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja kepada siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dalam belajar siswa adalah dengan cara memilih metode pembelajaran yang menarik dan media yang tepat dengan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang menarik menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan.[2]

Seperti halnya firman Allah dalam surah Al-alaq ayat 1-5 tentang perintah membaca agar memperoleh suatu ilmu pengetahuan, sebagai berikut:

[1]Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
[2]Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm, 72.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-„Alaq : 1-5)[3]

Ayat tersebut merupakan ayat yang pertama turun kepada nabi Muhammad saw tentang perintah membaca sebagai kunci memperoleh ilmu pengetahuan.Pada ayat ke-4 dan 5 pena sebagai alat tulis menulis adalah sarana untuk mendokumentasikan pengetahuan. Rasulullah saw sebagai orang yang tidak bisa baca tulis, penyebutan pena adalah sesuatu yang baru dan sangat maju bagi masyarakat arab saat itu. Semua ilmu berasal dari Tuhan. Dengan kemurahan-Nya manusia diberikan potensi untuk mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.[4]

Penggalan surah Al-Alaq ayat 1-5 dapat dijadikan sebagai alasan bahwa ilmu pengetahuan itu penting dalam kehidupan manusia. Allah memerintahkan agar manusia membaca sebelum melakukan pekerjaan dan ibadah yang lain.[5]

Berdasarkan penjelasan surah Al-Alaq ayat 1-5 dalam buku Bukhari Umar bahwasanya membaca merupakan faktor penting untuk mengetahui suatu ilmu pengetahuan. Dalam proses belajar dan mengajar tidak terlepas dari penggunaan metode dan media pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dan media yang mengarahkan siswa terlibat penuh dalam kegiatan membaca yaitu metode PQ4R dan media komik.

---

[3]Departemen Agama RI, Al-qur'an Hafalan dan Terjemahan, (Jakarta : Almahira, 2015), Al-Alaq: 1-5.

[4] Amin Abdullah, *Tafsir Al-Asraar Bahan Kultum Pengajian*, (Yogyakarta: Daarut Tajdiid, 2012) hlm. 78.

[5] Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi Pendidikan dalam Prespektif Hadist*, (Jakarta: Amzah, 2014)

Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* merupakan suatu strategi yang meminta siswa untuk melakukan preview (tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topik utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), Question (mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawbannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri), Read (tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecekan pada langkah kedua), Reflect (melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru didalam bacaan tentang apa yang telah diketahui), Recite (melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku), dan Review (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan yang diajukan).[6] Oleh karena itu, penerapan Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* dalam pembelajaran ekonomi dianggap relevan karena metode ini merupakan cara untuk memahami materi yang sedang dibaca.

Dalam sebuah proses belajar dan mengajar akan terjadi sebuah komunikasi antara guru dan siswa, komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana penyampaian pesan atau media, oleh karena itu dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan adanya media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Kata *media* berasal dari bahasa

[6] Muhibbin Syah, *Psikilogi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 144

latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar. Dalam bahasa arab perantara *(wasaa il)* atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[7]

Media pembelajaran sangat beragam, salah satu media pembelajaran dalam bentuk grafis adalah komik. Komik dapat didefinsikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.[8] Komik memadukan kekuatan gambar dan tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar membuat informasi lebih mudah diserap. Teks membuatnya lebih mengerti, dan alur membuatnya lebih mudah diikuti dan diingat.[9] Media komik membantu siswa dalam memahami materi tidak hanya melihat gambar namun mengajak siswa membaca yang telah diubah dalam bentuk gambar.

Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren. Sebuah lembaga pendidikan dengan segudang kegiatan, peraturan dan lebih mengutamakan kegiatan diniyah dari pada mata pelajarn umum. Jadwal kegiatan yang banyak membuat siswa sulit membagi waktu, khususnya siswa baru yang masih dalam proses beradaptasi dengan lingkungannya. fenomena tersebut yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian yang difokuskan pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan studi

[7] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 3.

[8] Nurhasnawati, *Media Pembelajaran: Teori Aplikasi Pengembangan.* (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011),hlm 111.

[9]Heru Dwi Waluyanto, komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran, *jurnal Nirmana*, 7 (1), hlm, 51.

pendahuluan yang penulis lakukan, guru mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum dalam proses pembelajaran guru sudah berupaya menggunakan metode dan media yang cocok dengan materi yang diajarkan. Namun pada kenyataannya di sekolah Madrasah Aliyah Anwarul Ulum masih ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran
2. Masih ada siswa ketika menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan pertanyaan
3. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran
4. Masih ada siswa yang tidak membaca bahan ajar yang diberikan oleh guru
5. Masih ada siswa yang kurang serius dalam proses pembelajaran
6. Masih ada siswa yang bosa dan menganggap sulit mata pelajaran ekonomi.

berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan judul penelitian yang dilakukan adalah **"Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir".**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah :

1. Metode PQ4R

   Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* merupakan salah satu bagian metode elaborasi. Metode elaborasi adalag proses penambahan penilaian, sehingga informasi baru akan lebih bermakna. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab satu buku pelajaran.[10]

2. Media komik

   Kata media berasal dari latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komik. Komik merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk grafis atau visual. Komik dapat didefinsikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.[11]

3. Pemahaman

   Pemahaman (*comprehension)* adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

---

[10]Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), hlm. 113.

[11] Nurhasnawati, Loc.Cit.

Dengan kata lain, memahamai adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.[12]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

a. Pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah.

b. Metode dan media yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi belum mampu menarik minat siswa dalam belajar.

c. Pengaruh penerapan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* berbantuan media komik pada mata pelajaran ekonomi terhadap pemahaman siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka untuk memudahkan penelitian, penulis membatasi penelitian tersebut pada Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* dengan berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi materi

[12] Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 50.

pelaku kegiatan ekonomi di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Seberapa Besar Kontribusi Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* dengan berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?"

D. Tujuandan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui besarnya pengaruh Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* dengan berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa, dengan adanya penerapan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* dan media komik membantu siswa dapat lebih memahami dan mudah mengingat karena materi disajikan dalam bentuk cerita bergambar dan bisa

dibaca kapan saja jika ingin mengulangnya dan merupakan sebuah pengalaman baru dalam menggunakan media pembelajaran agar proses belajar tidak mudah bosan.

b. Bagi guru, dengan penelitian ini dapat diterapkan sebagai salah satu metode dan media yang kreatif dan cocok untuk mempermudah pemahaman dan ingatan siswa pada materi pelajaran yang dipelajari.

c. Bagi sekolah , meningkatkan prestasi sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui pemahamannya.

d. Bagi peneliti, memberikan pengalaman berharga sebagai calon guru serta dapat menambah wawasan untuk mempertimbangkan penerapan metode dan penggunaan sebuah media bahkan mengembangkannya untuk proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

e. Bagi mahasiswa lain, diharakan menjadi pertimbangan untuk menjadikan ini sebagai referensi penelitian yang relevan.

f. Bagi lembaga sekolah dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai bahan koleksi dalam media pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Metode PQ4R

a. Pengertian Metode PQ4R

Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* merupakan salah satu bagian metode elaborasi. Metode elaborasi adalah proses penambahan nilai, sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab satu buku pelajaran.[13]

Metode PQ4R adalah metode yang diciptakan oleh Thomas dan Robinson, yang merupakan singakatan dari *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review.* Teknik PQ4R menurut Anderson pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolah materi secara lebih mendalam.[14]

Menurut Agus Suprijono, PQ4R dimulai dengan "P" yang berarti *preview.* Fokus *preview* adalah peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan dengan membaca selintas dengan cepat. Sehingga dengan *preview* peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari.

[13]Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Lok.Cit.*
[14]Muhibbinsyah, *Loc. Cit.*

Question atau bertanya. Peserta didik membuat pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dibuat dari pertanyaan yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, dimana, kapan mengapa, dan bagaimana, atau sering disebut dengan 5 W 1 H (*what, who, when, why and how*).

Siswa melakukan *Reflect* atau "R" yang berarti refleksi. Membaca tidak hanya mengingat atau menghafal saja tetapi mencoba memahami bahan bacaan yang ada. Dengan cara menguhungkan apa yang sudah dibacanya dengan hal yang telah diketahuinya, mengaitkan subtopik dengan konsep materi megaitkan hal yang dibacanya dengan kenyataan yang dihadapinya.

Langkah berikutnya yaitu *Recite* atau "R". Siswa diminta merenungkan kembali informasi yang telah didapatinya yaitu dengan cara merumuskan konsep. Menjelaskan hubungan antar konsep tersebut, mengartikulasikan pokok penting yang telah didapatnya dengan redaksinya sendiri. Selain itu juga lebih baik peserta didik menyampaikan dalam bentuk lisan dan tulisan.

Langkah terakhir adalah peserta didik diminta membuat intisari atau kesimpulan tentang pertanyaan yang telah diajukan. Langakah tersebut dinamakan "R" yang berarti *Review*.[15]

[15]Agus Suprijono,*Cooverative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm, 103.

b. Langkah-Langkah Metode PQ4R

Menurut Trianto Langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dalam palaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* adalah seagai berikut:[16]

1) Guru memberikan bahan bacaan pada siswa untuk dibaca
2) Guru menginformasikan kepada siswa bagaiamana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3) Guru menginformasikan pada siswa agar memperhatiakn makna dari bacaan.
4) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, siapa, mengapa dan bagaimana.
5) Guru meminta siswa membaca bahan bacaan untuk mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
6) Guru mensimulasikan / menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.
7) Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaraan yang dipelajari hari ini.
8) Guru menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya.
9) Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawaban.

c. Kelebihan dan kekurangan metode PQ4R

Adapun kelebihan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* adalah:[17]

1) Penyajian materi lebih sistematis
2) Membantu siswa sadar akan bahan-bahan tersebut, sehinga memudahkan perpindahannya dari memori jangka panjang.

[16] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2010), Hlm. 154

[17] Mohammad Nur, *Starategi-Strategi Belajar*, (Surabaya: University Press, 2000), hal. 33

3) Pemahaman menjadi lebih mendalam, karena semua konsep dipelajari dalam konteksnya dengan konsep lain yang terkait.

Sedangkan kekurangan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* adalah

1) Membutuhkan waktu yang cukup lama, karena setiap selesai penyajian suatu materi diberikan analogi dan rangkuman.
2) Lebih menggunakan waktu yang lama untuk mencari analogi yang cocok bagi setiap materi.

d. Media Komik

1) Pengertian media komik

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.[18]

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Apabila kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung. Perbedaan lain menyatakan bahwa komik sifatnya humor. Cerita-ceritanya ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi, bahkan dalam lembaran surat kabar dan buku-buku, komik dibuat lebih hidup serta diolah dengan pemakaian warna-warna utama secara bebas.[19]

[18]Nurhasnawati, Loc.Cit.

[19]Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009) hlm. 64.

Komik merupakan media yang unik. Komik menggabungkan teks dan gambar dalam bentukyang kreatif. Menurut Scott Mc Cloud dalam bukunya *"Understanding comics"* dijelaskan bahwa komik adalah media yang sanggup menarik perhatian semua orang dari segala usia, karena memiliki kelebihan, yaitu mudah dipahami. Gambar yang sederhana di tambah kata-kata dalam bahasa sehari-hari membuat komik dapat dibaca oleh semua orang.[20]

2) Unsur-unsur grafis komik

Sebagai seni sekuensial, komik terdiri dari elemen-elemen penting yang mampu menarik perhatian pembaca. Dari permukaan, komik terlihat seperti hal yang mudah, tetapi membuat komik tidak lepas dari kerumitannya yang dapat disamakan dengan produksi film layar lebar atau acara televisi. Supaya komik tersebut menarik, harus terdapat keseimbangan antara unsur-unsur visual dan linguistik yang diterapkan ke dalam komik tersebut secara rapi. Pada hakikatnya komik mengandung unsur-unsur grafis yaitu:

a) Ilustrasi

seorang ilustrator asal Amerika Serikat mencetuskan *The Form Principle* sebagai hal yang fundamental dalam membuat ilustrasi. Prinsip ini memberi penekanan kepada bentuk suatu objek dan relasinya terhadap pencahayaan,

[20]Elis Mediawati, Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan* , 12 (1), hlm. 63.

struktur, tekstur, dan hubungan langsung objek tersebut dengan lingkungan sekitarnya.Dalam buku *Creative Illustration*, Loomis juga menghubungkan relasi prinsip bentuk ini dengan pemanfaatan garis, nada, dan warna.Ilustrasi dalam komik memiliki gaya yang beragam.

b) Typografi

Salah satu unsur tipografi yang dimanfaatkan di dalam komik adalah *lettering*. Lettering adalah penyusunan teks komik yang dilakukan oleh letter, teknik lettering ada dua yaitu teknik konvensional dan teknik digital.

c) Layout

Penerapan *layout* pada komik ditemukan pada penempatan panel dan balon teks. Balon teks adalah indikator kepada pembaca yang menunjukkan siapa yang mengucapkan suatu hal dan bagaimana orang itu mengucapkannya. Tergantung pada situasi dan kondisi yang dialami seorang tokoh komik, bentuk balon teks dapat bervariasi. Balon teks tidak bisa ditempatkan seenaknya. Seorang komikus perlu memperhatikan lokasi balon teks yang akan ditempatkan agar tidak menghalangi informasi visual yang penting di dalam suatu panel.

d) Warna

McCloud menuturkan perbedaan antara komik hitam-putih dan komik warna sebagai sesuatu yang luas dan mendalam yang mempengaruhi pengalaman membaca para *audience*. Dalam komik hitam-putih, ide yang mendasari seni di dalam komik dikomunikasikan secara langsung, sedangkan komik berwarna memiliki ruang lebih banyak untuk eksplorasi dan ekspresi.[21]

3) Kelebihan dan kekurangan komik

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu pula penggunaan media komik dalam proses pembelajaran. kelebihan dan kekurangan media komik adalah:

1) Kelebihan media komik

Adapun kelebihan media komik adalah:[22]

a) Komik dapat menambah minat baca siswa.
b) Penyajian komik mengandung unsur visual dan cerita yang kuat.
c) Ekspresi yang divisualisasikan membuat siswa terlibat secara emosional sehingga membuat siswauntuk terus membacanya hingga selesai.
d) Komik mampu meningkatkan minat membaca siswa hingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

[21]Andrew Yonki, Unsur-Unsur Grafis Dalam Komik Web, *Dimensi DKV*, 2 (2), hlm. 125-129.

[22] Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media,, 2016), Hlm. 146.

2) Kekurangan media komik

Adapun kelebihan media komik adalah:[23]

a) Kemudahan orang membaca komik membuat malas membaca sehingga menyebabkan penolakan-penolakan atas buku-buku yang tidak bergambar.
b) Ditinjau dari segi bahasa komik hanya menggunakan kata-kata kotor atau kalimat-kalimat yang kurang dapat dipertanggungjawabkan.
c) Banyak-banyak aksi-aksi yang menonjolkan kekerasan ataupun tingkah laku yang tidak wajar.
d) Banyak menonjolkan adegan percintaan.

4) Penggunaan komik dalam media pengajaran

Luasnya popularitas komik telah mendorong banyak guru bereksperimen dengan medium ini untuk maksud pengajaran. Banyak percobaan telah dibuat di dalam seni bahasa pada tingkat SMP dan SMA. Buku teknik komik dapat diterapkan kepada berbagai ilmu pengetahuan.[24]

Penggunaan komik dalam pengajaran sebaiknya dipadu dengan metode mengajar, sehingga komik dapat menjadi alat pengajaran yang efektif. Guru harus membantu para siswa menemukan komik yang baik dan mengasyikkan, juga mengajari mereka untuk memilih-milih buku komik, sehingga kita yakin dan dapat menerima bacaan komik bagi mereka, sesuai dengan taraf berfikirnya.[25]

[23] Siti Lara Sati, Skripsi*: Penggunaan Media Komik Terhadap Minat, Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Geografi Kelas Vii Smp N 7 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), hlm. 14-15.
[24] Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, Op.Cit, hlm. 65.
[25] Ibid, hlm. 68.

2. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengetahuan pendapat, mengerti benar akan, tahu benar akan, mengerti benar.[26] Menurut Thomas F. Staton dalam bukunya Sardiman menyebutkan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan bahasa sendiri[27]

Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.[28] Pemahaman adalah kemampuan menjelaskan sesuatu situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik, dan sebagainya.[29] Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami suatu objek atau subjek pembelajaran. kemampuan untuk memahami akan mungkin terjadi manakala didahului oleh sejumlah pengetahuan.[30]

---

[26] Andini T Nirmala dkk, *Op. Cit.* hlm. 293.

[27] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 42.

[28] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 44.

[29] Mimi Haryani, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Modul Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa PGMI Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembalajaran MI/SD,* (Pekanbaru: CV. Mulia Indah Kemala, 2014), hlm. 17.

[30]Tim Pengembang MKPD, *Kurikulum dan Pembelajaran/ Tim Pengembangan MKPD Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 49.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan peserta didik dalam mendefinisikan objek yang dipelajari menggunakan bahasanya sendiri tanpa mengurangi artinya. Pemahaman merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran dan merupakan kunci utama dari sebuah proses pembelajaran

b. Indikator Pemahaman Siswa

Ada tiga kelompok kategori pemahaman yaitu sebagai berikut:[31]

1) Tingkat terendah
   Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.
2) Tingkat kedua
   Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
3) Pemahaman tingkat ketiga
   Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Siswa dikatan paham apabila memiliki indikator-indikator sebagai berikut: [32]

1) Dapat Menjelaskan
2) Dapat mendefenisikan dengan lisan sendiri

siswa dikatakan memahami materi pelajaran apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih

[31] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 24.

[32] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* , (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), hlm. 149.

rinci tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa sendiri, maupun siswa tersebut dapat menjawab soal-soal yang diebrikan guru. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal lain.[33] Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dapat digunakan tes secara lisan maupun tulisan.

Apa bila siswa paham sebuah materi akan terlihat dari hasil belajar yang baik. Gegne menyimpulkan hasil belajar ada lima macam yaitu: [34]

1) keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperolah melalui penyajian materi di sekolah.
2) Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat, dan berfikir.
3) Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan mengatur jalan informasi-informasi yang relevan.
4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
5) Sikap, yaitu suatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan serta faktor intelektual.

c. Ranah Pemahaman

Pemahaman siswa pada sebuah materi akan merujuk pada domain kognitif tetapi tidak terlepas pula dari pada domain afektif

[33] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 106.
[34] Daryanto, Hlm. 47

dan psikomotor, karena ketiga domain tersebut sangat erat kaitannya dengan yang lain. Domain kognitif dibagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan, yaitu sebagai berikut: [35]

1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
3) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)
4) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
5) *Evaluation* (menilai)
6) *Aplication* (menerapkan)

Bloom dalam bukunya Aunurrahman mengatakan bahwa pemahaman termasuk bagian dari ranah kognitif yang terdiri dari enam jenis perilaku yaitu: [36]

1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah di pelajari dan di simpan dalam ingatan.
2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
3) Penerapan, mencakup kemampuan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik
5) Sintetis, mencakup kemampaun membentuk pola baru, misalnya tampak didalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

[35] Sardiman, *Op Cit*, Hlm.22
[36] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung Alfabeta, 2009), Hlm. 49

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Ada dua faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu:

a. Faktor interen

Faktor interen yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan inteleknya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masalah tergantung kepada kemampuan intelgensinya. Dilihat dari intergensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas.[37]

b. Faktor eksteren

Faktor eksteren yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan , karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara pemyampaiannya maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.[38]

3. Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman

Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat serta memahami bacaan, dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Membaca dapat berkomunikasi dengan

[37] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 52.

[38] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-gensindo, 2002), hlm. 43.

orang lain melalui tulisan. Membaca dapat dipandang sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan.[39]

Media berbasis visual (*image)* memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.[40]

Media grafis tergolong jenis media visual yang menyalurkan pesan lewat simbol-simbol visual. Grafis juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dijelaskan melalui gambar dari pada menggunakan kata-kata verbal. semua media grafis, baik itu berupa gambar, sketsa, bagan, grafik atau media visual yang lain yang harus dibuat dengan menggnakan prinsip-prinsip umum.[41]

Webster mendefinisikan *Grafics* sebagai seni atau ilmu menggambar, terutama penggambaran mekanik. Dalam pengertian media visual, istilah *Graphics* atau *Graphic Materials* Mempunyai arti yang lebih luas, bukan hanya sekerdar menggambar. Definisi tersebut dipadukan dengan praktis, maka grafis sebagai media, dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Jenis

[39] Trianto, *Op. Cit.* hlm. 150.

[40]Cecep kustandi, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 87.

[41]Nunu Mahnum, *Media d an Sumber Belajar Berbasis Tekhnologi Informasi dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 37.

media grafis terdiri atas; 1) bagan, 2) diagram, 3) grafik, 4) poster, 5) kartun, 6), komik.[42]

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Penggunaan komik sebagai media pembelajaran dapat diterapkan kepada berbagai ilmu pengetahuan, teknik komik seringkali ditetapkan kepada penjelasan yang sungguh-sungguh daripada sebagai hiburan semata.[43]Komik merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas mudah dipahami. Oleh sebab itu media komik dapat berfungsi sebagai media yang informatif dan edukatif.[44]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* Berbantuan media komik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman siswa karena metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami isi bacaan atau suatu hal yang dipahami sedangkan media visual dapat memperlancar pemahaman, sedangkan komik merupakan bagian dari media visual atau grafis.

[42]Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, Op.Cit., 27.
[43]Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, Lo.Cit
[44]Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers , 2002) hlm. 55.

4. Pelaku Kegiatan ekonomi

Pelaku kegiatan ekonomi terdiri dari empat bagian yaitu: [45]

a. Rumah Tangga Konsumsi (RTK)

Pelaku dalam rumah tangga konsumsi disebut konsumen. Konsumen dalam hal ini hanya melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhannya saja, melainkan berperan dalam penyediaan faktor-faktor produksi yang akan digunakan oleh rumah tangga produksi juga. Misalnya, rumah tangga produksi memerlukan lahan untuk mendirikan sebuah pabrik, penyedian lahan tersebut adalah rumah tangga konsumsi juga, dengan begitu rumah tangga konsumsi akan memperolah sewa dari penyediaan lahan tersebut. Kemudian rumah tangga konsumsi juga menyediakan kebutuhan tenaga kerja dan akan memperoleh imbalan berupa gaji atau upah dari penyedia tenaga kerja. Konsumen pun menyediakan modal berupa mesin modal berupa mesin atau peralatan produksi sehingga konsumen akan memperoleh imbalan berupa bunga dari penyediaan mesin. Keahlian yang dimiliki oleh rumah tangga konsumsi sangat diperlukan oleh rumah tangga produksi sehingga dengan penyediaan keahlian ini konsumen akan memperoleh laba.

b. Rumah Tangga Produksi (RTP)

Produksi merupakan kegiatan utama dalam sebuah perusahaan. Rumah tangga produksi atau perusahaan memiliki peranan penting

[45] Kinanti Geminastiti dan nella nurlita, *Ekonomi*, (Bandung: Yrima Widya, 2013) Hlm. 92

dalam menghasilakn barang dan jasa dengan tujuan mencari laba atau keuntungan dan untuk memenuhi kebutuhan para konsumennya. Selain itu juga, rumah tangga produksi juga berperan sebagai pengguna faktor-faktor produksi yang disediakan oleh rumah tangga konsumsi. lebih jauh lagi, rumah tangga produksi memiliki peranan besar dalam pembangunan di suatu negara, untuk membantu pemerintahan dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia.

c. Rumah Tangga Pemerintahan

Pemerintahan atau negara termasuk dalam pelaku ekonomi yang memiliki peran dalam kegiatan ekonomi. Pemerintah berfungsi sebagai pengatur kegiatan ekonomi, mulai dari penyedia fasilitas-fasilitas umum, membuat undang-undang untuk melindungi cabang-cabang produksi yang penting dan menyangkut hajat hidup rakyat banyak, serta mengawasi setiap kebijakan yang dijalankan oleh pelaku ekonomi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, pemerintah memiliki peran sebagai produsen dan juga peran sebagai konsumen. Kita contohkan peran pemerintah sebagai produsen yaitu menjalankan cabang-cabang produksi penting seperti minyak bumi, air, listrik, dan beberapa perusahaan milik pemerintah lainnya. sedangkan contoh peran pemerintah berbelanja untuk kepentingan publik.

d. Masyarakat Luar Negeri

Perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi membuat jaringan industri dan perdangan dan jasa antar negara perlu dilakukan mengingat alat pemuas kebutuhan tidak hanya berasal dari dalam negeri saja. Hal ini karena tidak semua karena tidak semua negara memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti barang tambang, namun faktor-faktor produksi lainnya sangat terbatas sehingga diperlukan tekhnologi, modal, dan tenaga ahli untuk mengolah sumber daya alam tadi yang didatangkan dari laur negeri. Kegiatan perdangan barang dan jasa ini disebut dengan ekspor dan impor.

Masyarakat luar negeri dalam kegaiatannya, berinteraksi melalui kegaiatan perdagangan atau yang kita kenal dengan istilah ekspor dan impor barang dan jasa. Dengan adanya interaksi tersebut maka pemerintah akan memperoleh keuntungan dari sektor pajak.

e. Diagram Interaksi Antar Pelaku Ekonomi/*Circular Flow Diagram*

Banyak kegiatan manusia untuk menunjang kegiatan produksi dan konsumsi . kegiatan membeli, membayar, memakai, memproduksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para rumah tangga yang akan menimbulkan arus uang dan arus barang.

Rumah tangga dalam kegiatan ekonomi terdiri dari rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah dan masyarakat luar negeri. Berikut diagram yang menjelaskan interaksi antar pelaku ekonomi.

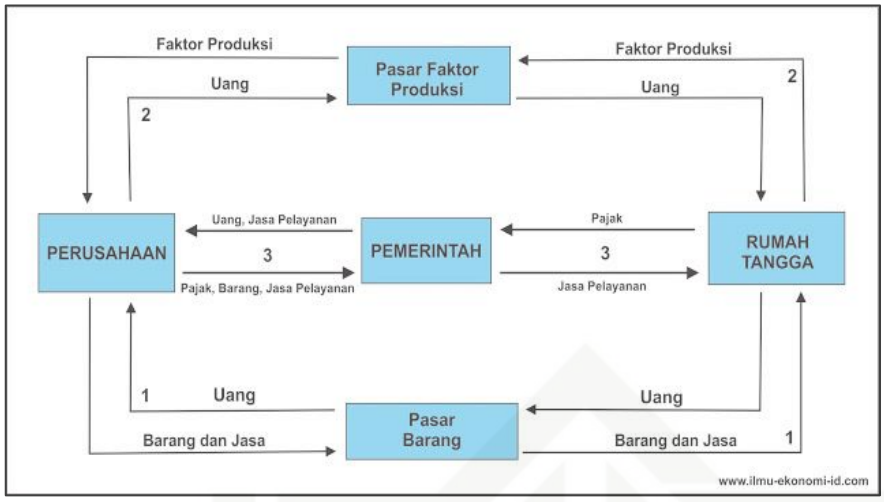

GAMBAR: INTERAKSI PELAKU KEGIATAN EKONOMI TIGA SEKTOR

Gambar di atas menjelaskan tentang interaksi pelaku kegiatan ekonomi tiga sektor yang terdiri dari rumah tangga/ rumah tangga konsumen, perusahaan/rumah tangga produsen dan pemerintah. Rumah tangga menyediakan faktor-faktor prduksi seperti tanah, gedung, dan mesin yang akan digunakan oleh perusahaan atau rumah tangga produsen. Rumah tangga akan memperoleh nilai balik dari perusahaan/ rumah tangga produsen berupa uang, selain itu rumah tangga/ rumah tangga konsumen perannya lebih identik dengan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Perusahaan/ rumah tangga produsen kegiatannya adalah memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan, selain itu rumah tangga produksi juga berperan sebagai pengguna faktor produksi dari rumah tangga konsumen. Sedangkan pemerintah berperan sebagai pengatur kebijakan ekonomi dan penyedia sara dan prasara umum agar perekonomian berjalan sebagaiaman mestinya.

f. Perilaku Konsumen

1) Pengertian Konsumsi

Konsumsi ialah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda (barang dan jasa) dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor-faktor yang Memengaruhi

Perbedaan dari setiap orang dalam mengonsumsi barang dan jasa terletak pada kualitas dan kuantitas barang dan jasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Pendapatan
b) Harga barang dan jasa
c) Usia dan jenis kelamin
d) Adat istiadat

2) Teori Perilaku Konsumen

a) Pendekatan Kardinal

Pendekatan kardinal menganggap bahwa utilitas yang dicapai oleh konsumen dapat diukur atau dinyatakan dengan angka. Berarti kepuasan seseorang dapat ditentukan, disamakan, dan diketahui orang lain.

Berdasarkan pola konsumsi yang bersifat vertikal, lahirlah hukum Gossen I yaitu jika pemenuhan kebutuhan akan suatu barang dilakukan secara terus menerus, rasa

nikmatnya mula-mula akan tinggi. Namun, makin lama kenikmatan tersebut makin menurun sampai akhirnya mencapai batas jenuh.

Seseorang tidak hanya mengonsumsi satu jenis barang saja, melainkan mengonsumsi banyak kebutuhan. Oleh karena itu, Gossen mengemukakan teorinya yang dikenal dengan hukum Gossen II yaitu "seseorang selalu berusaha untuk dapat memnuhi kebutuhan hidup yang beraneka ragam sehingga setiap kebutuhan yang dipenuhi mencapai intensitas yang sama".

b) Pendekatan Ordinal

Pendekatan ordinal menganggap bahwa utilitas konsumen tidak dapat diukur, hanya cukup diketahui tingkatan tinggi rendahnya utilitas yang diperoleh. Pendekatan ordinal menggunakan kurva indiferensi untuk menjelaskan preferensi konsumen tersebut.

g. Perilaku Produsen

1) Pengertian Produksi

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

2) Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi

Faktor produksi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor-faktor produksi terdiri dari:

a) Faktor produksi alam.
b) Faktor produksi tenaga kerja.
c) Faktor produksi modal.
d) Faktor produksi kewirausahaan.

h. Peran Produsen dan Konsumen dalam Perekonomian

1) Peran Produsen

Peran produsen dalam perekonomian bermacam-macam. Ada yang mengutamakan masyarakat, ada juga yang hanya mengutamakan keuntungan. Tetapi alangkah baiknya dalam kegiatan pengoperasiannya agar tidak merugikan pihak lain.

Berikut ini contoh produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat:

a) Barang yang diproduksi berkualitas baik.
b) Harga barang yang dihasilkan produsen terjangkau oleh masyarakat.
c) Kegiatan produksinya tidak merusak lingkungan.
d) Jujur dalam pemberian informasi pembuatan barang.
e) Memberikan upah yang layak bagi karyawan.
f) Mengutamakan keselamatan kerja karyawan.

2) Peran Konsumen

Peran konsumen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konsumen sebagai penyedia faktor produksi yang akan dijadikan input membuat barang/jasa.

b) Konsumen sebagai pengguna/pemakai barang dan jasa yang diproduksi oelh rumah tangga produsen.

c) Konsumen dapat menjadi motivator dalam kegiatan produksi, makin banyak konsumen mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan produsen, maka akan meningkatkan gairah produsen dalam memproduksi barang.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Suparidah, pada tahun 2016 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau "Pengaruh Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri I Ukui Kabupaten Pelalawan". Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Negeri Ukui Pelalawan, berdasarkan nilai r hitung sebesar 0,557 lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% sebesar 0, 279 maupun 1% sebesar 0,361 atau r hitung > r tabel (0,297 < 0,557 > 0,361)

dengan besar persentase pengaruh 31, 1% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.[46] Jika dikaitkan dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tantang penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) pada mata pelajaran ekonomi, namun pada penelitian penulis bertujuan untuk mengatahui berapa besar pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) berbantuan media komik terhadap pemahaman siswa, sedangkan pada penelitian Suparidah meneliti tentang metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) terhadap aktivitas siswa.

2. Penelitian yang relevan kedua dilakukan oleh Miftahul Jannah, pada tahun 2015 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Togethe*r Menggunakan Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Makenik Masmur Pekanbaru". Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa t hitung > t tabel atau 2, 14 > 2, 06 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak, dan pengaruh didapatkan 16%. Hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model kooperatif *Numbered Head ToGether* menggunakan media komik dengan siswa yang diajarkan dengan metode ceramah, hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model model kooperatif *Numbered Head Together*

[46] Suparidah, *Pengaruh Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri I Ukui Kabupaten Pelalawan*, Skripsi. UIN Suska Riau. 2016.

menggunakan media komik lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional .[47] Jika dikaitkan dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan media komik dalam penelitian. meneliti tantang pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi, namun pada penelitian penulis bertujuan untuk mengatahui berapa besar pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) berbantuan media komik terhadap pemahaman siswa, sedangkan pada penelitian Miftahul Jannah meneliti tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Togethe*r Menggunakan Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa.

3. Penelitian yang relevan ketiga dilakukan oleh Endang Srihartati, pada tahun 2015 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengan Atas Negeri I Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan". Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa *t* hitung > *t* tabel atau 5,252 > 2, 000 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti bahwa perbedaan signifikan pemahaman siswa menggunakan penerapan strategi pembelajaran pemerolehan konsep dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di SMA Negeri I Pangkalan Kuras. Hasil tersebut terbukti bahwa penggunaan strategi

[47] Miftahul Jannah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Menggunakan Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Makenik Masmur Pekanbaru* Skripsi. UIN Suska Riau. 2015.

pembelajaran pemerolehan konsep dapat mempengaruhi pemahaman siswa pada mata pelajaran eknomi di Kelas X SMA Negeri I Pangkalan Kuras.[48] Jika dikaitkan dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tantang pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi, namun pada penelitian penulis bertujuan untuk mengatahui berapa besar pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) berbantuan media komik terhadap pemahaman siswa, sedangkan pada penelitian Endang Srihartati meneliti tentang Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep terhadap Pemahaman Siswa.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini merupakan eksperimen dimana siswa dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* menggunakan media komik, sedangkan kelas kedua adalah kelas kontrol tanpa model pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* dengan menggunakan media komik (Variabel X) dan pemahaman siswa variabel (Variabel Y).

1. Kelas eksperimen dan kelas kontrol
   a. Kelas eksperimen
      1) Guru memberikan bahan bacaan berupa media pembelajaran komik

[48] Endang Srihartati, *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengan Atas Negeri I Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*, Skripsi. UIN Suska Riau. 2015.

2) Guru membimbing siswa untuk menemukan ide pokok pada bahan bacaan yang diberikan
3) Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bahan bacaan
4) Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan
5) Guru meminta siswa membaca kembali materi pada bahan bacaan dengan menggunakan media pembelajaraan komik untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat
6) Guru mensimulasikan/ menjelaskan kembali materi yang dibahas pada bahan bacaan
7) Guru meminta siswa untuk membuat intisari tentang materi yang dibahas
8) Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat oleh siswa
9) Guru meminta siswa untuk membahas kembali materi dari bahan bacaan berupa media pembelajaran komik jika belum begitu yakin dengan jawaban.
10) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dibahas.

b. Kelas kontrol

1) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan media pembelajaran komik
2) Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan

3) Guru meminta siswa untuk meringkas materi pelaku kegiatan ekonomi
4) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang sudah dibuat oleh guru
5) Guru meminta siswa mengumpulkan jawaban yang sudah dibuat dan guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi

2. Indikator pamahaman

Konsep operasional pada variabel Y yaitu pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi pada materi pelaku kegiatan ekonomi dapat dilihat dari hasil tes. Tes tersebut berupa pertanyaan yang menjodohkan, essai ataupun objektif.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa :

a. Pemahaman siswa terhadap materi pelaku kegiatan ekonomi siswa bervariasi.
b. Ada kecendrungan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan*) berbantuan media komik dapat mempengaruhi pemahaman siswa.
c. Pemahaman siswa dapat dipenagruhi oleh metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan*) berbantuan media komik.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas eksperimen yang mengg unakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan*) berbantuan media komik dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

H0 : Tidak terdapat perbedaan pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas eksperimen yang menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan*) berbantuan media komik dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang kongkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[49]

Metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif, terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian , yaitu: *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design.*[50] Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasi eksperimental design,* desain ini mempunyai kelompok kontrol , tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[51] Ada dua bentuk desain quasi eksperimen yaitu *time- saries design* dan *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk *nonequivalent control group design,* desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design,*

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: CV AlfaBeta, 2016), hlm. 13.
[50]Ibid, hlm. 108.
[51]Ibid, hlm. 114.

hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.[52]

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa quasi experimental design adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random.

TABEL III.1. ***Non Equivalent Control Group Design***

E	O_1	x	O_2
K	O_3	-	O_4

Keterangan :

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan, pada tanggal 22 Agustus- 06 Oktober dan lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan ketika melakukan survei awal di lapangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan guru ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, Tahun Ajaran 2019-2020. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh penerapan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)*

[52]Ibid, hlm. 116.

berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa pada mata pelajaran ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tahun ajaran 2019/2020 yaitu 164 siswa terdiri atas dari enam kelas, yaitu kelas XA, XB, XIA, XI B, XII A, XII B.Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kelas X A dan X B yang keduanya diajarkan oleh guru yang sama. Kelas X A sebanyak 19 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* berbantuan media komik dan kelas X B sebanyak 19 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media komik.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengujian Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan memakai lembar observasi yang telah disediakan. Observasi ini dilakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru yang diharapkan muncul dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* berbantuan media komik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari pihak-pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, dan tata usaha untuk memperoleh data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah-masalah yang berhubungan dengan administrasi sekolah yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang didapat dari kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tahun ajaran 2019/2020.

c. Tes

Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu.

Adapun tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji homogenitas diberikan sebelum penelitian dilakukan. Uji ini dilakukan untuk melihat kesamaan kemampuan dasar antara dua

kelas, soal yang diberikan adalah soal-soal yang tentang materi persyaratan.

2) Pre-test dilakukan sebelum penelitian dimulai. Nilai dari tes ini digunakan sebagai nilai pretest.

3) Postest diberikan setelah penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh hasil belajat siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai dari tes ini digunaakan sebagai postest. Soal yang diberikan sama dengan soal pretest.

2. Pengujian Instrumen

Sebelumnya soal test diujikan untuk mengetahui validitas butir soal, daya pembeda soal, tingkat kesukaran dan reliabilitas soal.

1) Validitas Butir Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur.[53] Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[54] Untuk melakukan uji validitas suatu soal, harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya. Untuk menentukan validitas butir soal tersebut digunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut:[55]

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \sum X^2 \;\; n\sum Y^2 - \sum Y^2}$$

[53]Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 97

[54]Ridwan, *Loc.Cit.*,

[55]*Ibid.*, hlm. 98

Keterangan :

r : Koefisien Validitas

n : Banyaknya Siswa

X : Skor Item

Y : Skor Total

Setelah setiap butir soal dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:[56]

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai Hitung

r = Koefisien Korelasi Hasil r Hitung

n = Jumlah Responden

Distribusi tabel T untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan dk = n-2

Langkah selanjutnya adalah membandingkan t_{hitung} dengn t_{tabel} guna menentukan apakah soal tersebut valid atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut:

(a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal tersebut invalid (tidak valid)

(b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal tersebut valid

Jika soal itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah:

[56]Ridwan, *Loc.Cit,*

TABEL III.2.
KRITERIA VALIDITAS BUTIR SOAL

Besarnya r	Kriteria
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,79$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,59$	Cukup tinggi
$0,20 < r \leq 0,39$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,19$	Sangat rendah

Sumber: Ridwan (2012:98

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal yang telah dilkukan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.3.
HASIL UJI VALIDITAS BUTIR SOAL

No	R hitung	R tabel	Ksimpulan	Keterangan
1	0,429	0,325	Valid	Digunakan
2	0,212	0,325	Tidak Valid	Dibung
3	0,266	0,325	Tidak Valid	Dibung
4	0,238	0,325	Tidak Valid	Dibung
5	0,406	0,325	Valid	Digunakan
6	0,584	0,325	Valid	Digunakan
7	0,399	0,325	Valid	Digunakan
8	0,449	0,325	Valid	Digunakan
9	0,417	0,325	Valid	Digunakan
10	0,374	0,325	Valid	Digunakan
11	0,284	0,325	Tidak Valid	Dibung
12	0,393	0,325	Valid	Digunakan
13	0,417	0,325	Valid	Digunakan
14	0,515	0,325	Valid	Digunakan
15	0,602	0,325	Valid	Digunakan
16	0,389	0,325	Valid	Digunakan
17	0,509	0,325	Valid	Digunakan
18	0,409	0,325	Valid	Digunakan
19	0,255	0,325	Tidak Valid	Dibung
20	0,241	0,325	Tidak Valid	Dibung
21	0,381	0,325	Valid	Digunakan
22	0,182	0,235	Tidak Valid	Dibuang
23	0,509	0,325	Valid	Digunakan
24	0,475	0,325	valid	Digunakan
25	0,315	0,325	Tidak Valid	Dibuang
26	0,707	0,325	Valid	Digunakan
27	0,416	0,325	Valid	Digunakan
28	0,267	0,325	Tidak Valid	Dibuang
29	0,368	0,325	Valid	Digunakan
30	0,266	0,325	Tidak Valid	Dibuang

Sumber: Data Olahan, 2019

2) Reliabilitas Soal

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kekonsistenan suatu soal. Berarti jika soal tersebut pada saat sekarang mampu mengukur kemampuan pemecahan masalah ekonomi siswa, maka pada saat yang akan datang soal tersebut juga harus mampu mengukur kemampuan pemecahan masalah ekonomi siswa. Sama artinya soal tersebut memiliki keandalan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam jangka waktu yang relatif lama. Suatu soal dikatakan baik bila reliabilitasnya tinggi. Proses perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *alpha*. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut:

(a) Menghitung varians skor setiap soal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(b) Menjumlahkan varians semua soal dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \ldots\ldots\ldots S_n$$

(c) Menghitung varians soal dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(d) Masukkan nilai Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

$\sum S_i^2$ = Jumlah kuadrat X total

$\sum S_i^2$ = jumlah X total dikuadratkat

k = Jumlah item

N = Jumlah siswa

Adapun kriteria reliabilitas tes yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.4.
KRITERIA RELIABILITAS TES

Reliabilitas tes	Kriteria
$0{,}70 < r_{11} \leq 1{,}00$	Sangat tinggi
$0{,}40 < r_{11} \leq 0{,}70$	Tinggi
$0{,}30 < r_{11} \leq 0{,}40$	Sedang
$0{,}20 < r_{11} \leq 0{,}30$	Rendah
$0{,}00 < r_{11} \leq 0{,}20$	Sangat rendah

Langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} *product moment* dengan dk = N-1 dan signifikansi 5%, ketentuan sebagai berikut:

(a) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.

(b) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen penelitian tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas tes yang telah dilakukan diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.5.
HASIL KRITERIA RELIABILITAS TES

Jumlah Item	Nilai r_{11} (Nilai Koefisien Alpha	Kesimpulan	Keterangan
30 Butir	0,804	Sangat Tinggi	Sangat layak digunakan kembali

Sumber: Data Olahan, 2019

3) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah angka yang menunjukkan perbedaan kelompok atas dengan kelompok bawah. Untuk menghitung indeks daya pembeda caranya yaitu data diurutkan dari nilai tertinggi sampai terendah, kemudian diambil 50% dari kelompok yang mendapat nilai tinggi dan 50% dari kelompok yang mendapat nilai rendah. Persamaan yang digunakan untuk menentukan daya pembeda tes essay adalah:

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2}T\ S_{max} - S_{min}}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah Skor Kelompok Atas (Pintar)

SB = Jumlah Skor Kelompok Bawah (Lemah)

T = Jumlah Siswa Kelompok Pintar dan Kelompok Lemah

S_{max} = Skor Tertinggi

S_{max} = Skor Terendah

Proporsi daya pembeda soal yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.6.
PROPORSI DAYA PEMBEDA SOAL

Daya Pembeda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2013: 232)

Berdasarkan perhitungan Proporsi daya pembeda soal yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.7.
HASIL UJI DAYA PEMBEDA SOAL

Daya Pembeda	Kriteria	Jumlah Soal	Persentase
0,00 – 0,20	Jelek	5	16,67%
0,21 – 0,40	Cukup	7	23,33%
0,41 – 0,70	Baik	15	50,00%
0,71 – 1,00	Baik Sekali	3	10,00%
Jumlah		30	

4) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk ke dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus:

$$TK = \frac{SA + SB}{T\ S_{max} - S_{min}}$$

Keterangan:

SA : jumlah skor kelompok atas (pintar)

SB : jumlah skor kelompok bawah (lemah)

T : jumlah siswa kelompok pintar dan kelompok lemah

S_{max} : skor tertinggi

S_{min} : skor terendah

Menurut Bahrul Hayat, untuk menentukan butir soal tersebut mudah, sedang, dan sukar dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.8.
KRITERIA TINGKAT KESUKARAN SOAL

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Sumber: Hartono, (2010: 38)

Tingkat kesukaran soal diperoleh dengan menghitung persentase siswa dalam menjawab butir soal yang benar. Semakin kecil persentase menunjukkan bahwa butir soal semakin sukar dan semakin besar persentase menunjukkan bahwa soal semakin mudah.

Berdasarkan hasil perhitungan uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.9.
HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

Kriteria	Jumlah Soal	Persentase (%)
Mudah	9	30,00%
Sedang	15	50,00%
Sukar	6	20,00%

Sumber: Hartono, (2010: 38)

TABEL III.10.
REKAPITULASI HASIL UJI BUTIR SOAL

No	R Hitung	Ksimpulan	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Keterangan
1	0,429	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
2	0,212	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Dibung
3	0,266	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Dibung
4	0,238	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Dibung
5	0,406	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
6	0,584	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
7	0,399	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
8	0,449	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
9	0,417	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
10	0,374	Valid	Mudah	Cukup Baik	Digunakan
11	0,284	Tidak Valid	Sedang	Cukup Baik	Dibung
12	0,393	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
13	0,417	Valid	Mudah	Cukup Baik	Digunakan
14	0,515	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
15	0,602	Valid	Sedang	Sangat Baik	Digunakan
16	0,389	Valid	Sukar	Baik	Digunakan
17	0,509	Valid	Sedang	Sangat Baik	Digunakan
18	0,409	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
19	0,255	Tidak Valid	Sukar	Cukup Baik	Dibung
20	0,241	Tidak Valid	Sukar	Jelek	Dibung
21	0,381	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
22	0,182	Tidak Valid	Sedang	Cukup Baik	Dibung
23	0,509	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
24	0,475	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
25	0,315	Tidak Valid	Sukar	Cukup Baik	Dibung
26	0,707	Valid	Sedang	Sangat Baik	Digunakan
27	0,416	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
28	0,267	Tidak Valid	Sukar	Cukup Baik	Dibung
29	0,368	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
30	0,266	Tidak Valid	Sukar	Jelek	Dibung

Sumber: Data Olahan, 2019

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes "t". Bentuk penyajian data yang dilakukan dalam bentuk data interval.

Sebelum melakukan analisis data dengan tes "t" ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu:

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data.Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov –smirnov* dua sampel. Tes ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan klas-klas interval.[57] Rumus yang digunakan sebagai berikut: [58]

$$KD: 1{,}36 = \frac{\sqrt{N_1 + N_2}}{N_1 N_2}$$

Keterangan:

$KD =$ Jumlah *kolmogorov –smirnov* yang dicari

$N_1 =$ Jumlah sampel yang diperoleh

$N_2 =$ Jumlah sampel yang diharapkan

Pedoman keputusan sebagai berikut:

[57] Sugiyono, "*Statitik Nonparametris Untuk Penelitian"*, (Jakarta: Cv. Alfabeta ,2013), hlm.63

[58] *Ibid*, hlm.66

Jika nilai K-S nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* 0,05(p>0.05) maka data berdistribusi normal.

Jika nilai K-S nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* 0,05(p<0.05) maka data tiak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan pedoman keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikasi atau Sig. < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

Jika nilai signifikasi atau Sig. > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

3. **Uji Hipotesis**

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifkan dengan rerata kelas kontrol. Jenis uji hipotesis seagai berikut:

a. Bila jumlah anggota sampel n_1 = n_2 varians homogeny dan berdistribusi normal maka dapat digunakan rumus t-test dengan *pooled varians*, dengan derajat kebebasan (dk) =$n_1 + n_2 - 2$. Jika t hitung > t tabel maka Ha diterima Ho ditolak. Jika n_1 = n_2 varians tidak homogen tetapi berdistribusi normal maka digunakan *separated*

varians dengan dk = $(n_1 - 1)$ dan dk $(n_2 - 1)$ dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berkut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$= Mean kelas eksperimen

$\bar{x}_2$= Mean kelas kontrol

s_1^2= Variasi kelas eksperimen

s_2^2 = Variasi kelas kontrol

n_1 = Sampel kelas eksperimen

n_2 = Sampel kelas control

b. Bila jumlah anggota sampel $n_1 \neq n_2$, varians homogeny dan berdistribusi normal dapat digunakan rumus t test*pooled varians,* dk=n_1+n_2– 2dan jika varians tidak homogen dan berdistribusi normal dapat menggunakan*separated varians.* Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk $(n_1 - 1)$ dan dk $(n_2 - 1)$ dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut:[59]

$$t^1 = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1}} + \sqrt{\frac{s_2^2}{n_2}}}$$

[59]Sugiyono, *Op.Cit;* hlm.138

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = Mean kelas eksperimen

$\overline{X_2}$ = Mean kelas kontrol

S_1^2 = Variansi kelas eksperimen

S_2^2 = Variansi kelas kontrol

n_1 = Sampel kelas eksperimen

n_2 = Sampel kelas kontrol

c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non- parametrik yaitu menggunakan *Mean-Whitney U*, yaitu:[60]

$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 - 1)}{2} - R$ dan $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 - 1)}{2} - R_2$

Keterangan:

U_1= Jumlah peringkat 1

U_2= Jumlah peringkat 2

R_1= Jumlah rangking pada R_1

R_2= Jumlah rangking pada R_2

4. Proporsi Varians (*Effect Size*)[61]

Proporsi varians adalah ukuran mengenai besarnya pengaruh (*Effect Size)* variabel perlakuan (bebas) terhadap kriterium (variabel tak size). *Effect size* dapat dinyatakan sebagai koefisien determinasi (r^2) yang formulanya dapat diturunkan dari transformasi statistik Uji-t dan

[60]Sugiyono, *Op.Cit*; hlm.153

[61] Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.296

R, yaitu $t_o = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$ dengan derajat bebas (db)= n-2. Selanjutnya:

$t_o = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}} \leftrightarrow t_{o^2} \frac{r^2\,(n-2)}{1-r^2} \leftrightarrow t_{o^2}\ (1-r^2) = r^2\ (n-2) \leftrightarrow t_{o^2} = r^2$ $(t_{o^2} + n - 2) \leftrightarrow r^2 \frac{t_{o^2}}{t_{o^2} + (n-2)}$. sehingga formula *effect Size* adalah : $r^2 \frac{t_{o^2}}{t_{o^2} + \mathrm{db}}$ dengan kriteria dari gravetter dan wallnau (2004), sebagai berikut:

Efek kecil : $0{,}001 < r^2 \leq 0{,}09$

Efek sedang : $0{,}09 < r^2 \leq 0{,}25$

Efek besar : $r^2 > 0{,}25$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Pengaruh Metode PQ4R dengan Berbantuan Media Komik terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, dapat ditarik kesimpulan yaitu pemahaman siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata hasil uji tes yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 86,5789. Lebih tinggi dibandingkan hasil uii tes pada kelas control yaitu sebesar 73,1579. Sedangkan berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik taraf signifikan 5% (1,688) maupun 1% (2,434) atau 1,688 < 5,750 > 2,434 yang berarti maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motode pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* berbantuan media komik terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Adapun besar pengaruh penerapan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* berbantuan media komik terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 47,87% sedangkan sisanya sebesar 52,13% (100%-47,87%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review)* ini dapat diterapkan didalam proses pembelajaran mata pelajaran lainnya, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara memberikan perhatian khusus kepada siswa disetiap langkah-langkah dalam metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review).*
2. Guru hendaknya lebih memperhatikan waktu karena dalam menggunakan metode ini membutuh waktu yang cukup lama.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan media yang lebih banyak membahas tentang materi, jika menggunakan media komik maka materi harus lebih banyak dan rinci.
4. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada ranah kognitif pemahaman. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan ranah kognitif yang lainnya seperti pengetahuan, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 2012. *Tafsir Al-Ashraar Bahan Kultum Pengajian.* Yogyakarta: Daarut Tajdiid

Agung Putra Wijaya *dkk*, *Efektivitas Pembelajaran PREVIEW,QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* di Tinjau dari Pemahaman Konsep Matematis, *Jurnal Program Study Pendidikan Matematika* , 8 (2), hlm. 336.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta

Azhar. 2012. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers

Bukhari. 2014. *Hadist Tarbawi Pendidikan dalam Prespektif Hadist.* Jakarta: Hamzah.

B. Uno. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara

Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta.

_____ 2016. *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Agama RI. 2015. Al-qur'an Hafalan dan Terjemahan. Jakarta : Almahira

Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elis Mediawati, Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan* , 12 (1), hlm. 63.

Geminastiti. 2013. *Ekonomi.* Bandung: Yrima Widya.

Gusti Randa, Implementasi Metode PQ4R Berbantuan Media Komik Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 5 Pontianak, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Pontianak.*

Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Al-gensindo.

Hariyani. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Modul Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa PGMI Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembalajaran MI/SD.* Pekanbaru: CV. Mulia Indah Kemala.

Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Heru Dwi Waluyanto, komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran, *jurnal Nirmana,* 7 (1), hlm, 51.

Hurmaini. 2008. *Metodologi Penelitian untuk Bimbingan Skripsi,* Pekanbaru: Suska Press.

Jannah. 2015. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Menggunakan Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Makenik Masmur Pekanbaru* Skripsi. UIN Suska Riau.

kustandi. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Kadir. 2016. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/lisrel dalam Penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers.

Mahnum. 2014. *Media d an Sumber Belajar Berbasis Tekhnologi Informasi dan Komunikasi.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____ 2013. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT. Rosda Karya.

Nurhasnawati. 2011. *Media Pembelajaran: Teori Aplikasi Pengembangan.* Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.

Nur Muhammad. 2002. *Strategi-strategi Belajar.* Surabaya: University Perss.

Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

_____ 2016. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ridwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.

Sardiman.2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: rajawali pers

Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP.* Jakarta: Kencana.

Siti Lara Sati, Skripsi. 2016. *Penggunaan Media Komik Terhadap Minat, Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Geografi Kelas Vii Smp N 7 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016.* Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Sudiyono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suprijono .2012. *Cooverative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sudjana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, *dkk*. 2009. *Media Pembelajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV AlfaBeta.

Srihartati. 2015. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengan Atas Negeri I Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*, Skripsi. UIN Suska Riau.

Suparidah. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri I Ukui Kabupaten Pelalawan*, Skripsi. UIN Suska Riau.

Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Tim Pengembang MKPD. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran/ Tim Pengembangan MKPD Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

Yonki Andrew. *Unsur-unsur Grafis dalam komik web. Dimensi DKV,* 2 (2).

LAMPIRAN. 1: SILABUS

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : MA. Ypp Anwarul Ulum
Kelas : X (Sepuluh)
Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi 4.3 Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi	Pelaku Kegiatan Ekonomi • Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi : Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri. • Peran pelaku kegiatan ekonomi • Model diagram	**Mengamati:** Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/*circulair flow diagram* dari berbagai sumber belajar yang relevan. **Menanya:** Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaku-pelaku	**Tes tertulis** : Menilai pengetahuan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian: **Unjuk kerja**: Menilai kemampuan	3 x 3 JP	• Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/elektronik • Narasumber • Bila memungkin kan dapat mengakses data dari internet, contoh:

	interaksi antar pelaku ekonomi/*circulair flow diagram*	kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/*circulair flow diagram* **Mengeksplorasi:** Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/*circulair flow diagram* dari berbagai sumber belajar yang relevan **Mengasosiasi:** Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta menentukan hubungan antara pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/*circulair flow diagram* untuk mendapatkan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi **Mengomunikasikan** hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)	diskusi/presentasi/ menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi (pasar regional/global) **Penilaian produk:** Menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dan model diagram interaksi pelaku ekonomi (*circulair flow diagram)*		http:// dodiksuwisno. dodiksuwisno. blogspot.com/ 2012/11/ perilaku - konsumen- dan-produsen-kelas- x.html

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Anwar Mujib, SE

Kepala Sekolah

Ach. Syaifuddin Zuhri, S.Pd

Peneliti

Raudatul Hasanah
NIM. 115162031177

LAMPIRAN. 2: RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MA Anwarul Ulum

Mata Pelajaran : Ekonomi (Peminatan)

Kelas/semester : X IPS/ 1

Materi Pokok : Pelaku kegiatan Ekonomi

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (4x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2:Menghayati, mengamalkan, perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembanan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi
- Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi

Pertemuan ke 1-3 = menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi

Pertemuan ke 4 = menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan pengertian pelaku kegiatan ekonomi
- Menjelaskan macam-macam pelaku ekonomi
- Menjelaskan peran pelaku kegiatan ekonomi
- Menjelaskan model diagram interaksi antar pelaku ekonomi

D. Tujuan Pembelajaran

- Siwa mampu menjelaskan pengertian pelaku kegiatan ekonomi
- Siwa mampu macam-macam pelaku ekonomi
- Siwa mampu peran pelaku kegiatan ekonomi
- Siwa mampu model diagram interaksi antar pelaku ekonomi

E. Materi Pembelajaran

- Peran pelaku kegiatan ekonomi

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : konstruktivistik
- Metode pembelajaran : PQ4R

G. Media Pembelajaran

- Papan tulis
- Spidol
- Komik
- Buku Ekonomi

H. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi, Kinanti Geminastiti dan nella nurlita,, Bandung: Yrima Widya, 2013

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertuman 1

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan memimpin doa - Guru memeriksa kehadiran siswa - Menginformasikan materi belajar, tujuan belajar, dan hasil balajar yang diharapkan. - Menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh oleh siswa yaitu menggunakna metode PQ4R dengan berbantuan media komik.	**10 menit**
Inti	- Guru memberikan bahan bacaan berupa media komik - Guru meminta siswa membaca judul, topik utama yang dibahas pada materi rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan pada materi rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen. - Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan pada materi rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen dengan menggunakan kata 5 W + 1 H - Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan berupa media komik pada materi rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen untuk mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun sebelumnya - Guru mensimulasikan/ menginformasikan materi rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen pada bahan bacaan media komik serta membahas beberapa pertanyaan siswa yang belum tuntas untuk didiskusikan - Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen - Guru meminta siswa membaca intisari yang sudah dibuat pada materi rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen - Guru meminta siswa membaca bahan bacaan berupa media komik jika merasa kurang atau belum yakin dengan jawaban - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dibahas hari ini.	**75 menit**
Penutup	- Guru memberitahukan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	**5 menit**

Pertuman 2

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan memimpin doa - Guru memeriksa kehadiran siswa - Menginformasikan materi belajar, tujuan belajar, dan hasil balajar yang diharapkan. - Menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh oleh siswa yaitu menggunakna metode PQ4R dengan berbantuan media komik.	**10 menit**
Inti	- Guru memberikan bahan bacaan berupa media komik - Guru meminta siswa membaca judul, topik utama yang dibahas pada materi rumah tangga pemerintah untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan pada materi rumah tangga pemerintah - Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan pada materi rumah tangga pemerintah dengan menggunakan kata 5 W + 1 H - Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan berupa media komik pada materi rumah tangga pemerintah untuk mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun sebelumnya - Guru mensimulasikan/ menginformasikan materi rumah tangga pemerintah pada bahan bacaan media komik serta membahas beberapa pertanyaan siswa yang belum tuntas untuk didiskusikan - Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan rumah tangga pemerintah - Guru meminta siswa membaca intisari yang sudah dibuat pada materi rumah tangga pemerintah - Guru meminta siswa membaca bahan bacaan berupa media komik jika merasa kurang atau belum yakin dengan jawaban - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dibahas hari ini.	**75 menit**
Penutup	- Guru memberitahukan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	**5 menit**

Pertuman 3

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan memimpin doa - Guru memeriksa kehadiran siswa - Menginformasikan materi belajar, tujuan belajar, dan hasil balajar yang diharapkan. - Menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh oleh siswa yaitu menggunakna metode PQ4R dengan berbantuan media komik.	**10 menit**
Inti	- Guru memberikan bahan bacaan berupa media komik - Guru meminta siswa membaca judul, topik utama yang dibahas pada materi masyarakat luar negeri untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan pada materi masyarakat luar negeri - Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan pada materi masyarakat luar negeri dengan menggunakan kata 5 W + 1 H - Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan berupa media komik pada materi masyarakat luar negeri untuk mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun sebelumnya - Guru mensimulasikan/ menginformasikan materi masyarakat luar negeri pada bahan bacaan media komik serta membahas beberapa pertanyaan siswa yang belum tuntas untuk didiskusikan - Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan masyarakat luar negeri - Guru meminta siswa membaca intisari yang sudah dibuat pada materi masyarakat luar negeri - Guru meminta siswa membaca bahan bacaan berupa media komik jika merasa kurang atau belum yakin dengan jawaban - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dibahas hari ini.	**75 menit**
Penutup	- Guru memberitahukan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	**5 menit**

Pertuman 4

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan memimpin doa - Guru memeriksa kehadiran siswa - Menginformasikan materi belajar, tujuan belajar, dan hasil balajar yang diharapkan. - Menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh oleh siswa yaitu menggunakna metode PQ4R dengan berbantuan media komik.	**10 menit**
Inti	- Guru memberikan bahan bacaan berupa media komik - Guru meminta siswa membaca judul, topik utama yang dibahas pada materi circular flow untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan pada materi circular flow - Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan pada materi circular flow dengan menggunakan kata 5 W + 1 H - Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan berupa media komik pada circular flow untuk mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun sebelumnya - Guru mensimulasikan/ menginformasikan materi circular flow pada bahan bacaan media komik serta membahas beberapa pertanyaan siswa yang belum tuntas untuk didiskusikan - Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan circular flow - Guru meminta siswa membaca intisari yang sudah dibuat pada materi circular flow - Guru meminta siswa membaca bahan bacaan berupa media komik jika merasa kurang atau belum yakin dengan jawaban - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dibahas hari ini.	**75 menit**
Penutup	- Guru memberitahukan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	**5 menit**

J. Penilaian Hasil Belajar

a. Prosedur: Guru melakukan penilaian pretest dan post test berupa soal pilihan ganda.

b. Aspek yang dinilai

Kognitif : pengetahuan, pemahaman.

c. Bentuk teknik evaluasi

Tes : guru memberikan soal pilihan ganda.

d. Instrument evaluasi : terlampir.

e. Teknik pensekoran; terlampir.

Tembilahan , 15 September 2019

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Anwar Mujib, SE
NIP. -

Mahasiswa

Raudatul Hasanah
NIM. 11516203177

KepalaSekolah

PONDOK PESANTREN MA ANWARUL - ULUM AKREDITASI B

Ach. Syaifuddin Zuhri, S.Pd
NIP. -

LAMPIRAN. 3: RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MA Anwarul Ulum

Mata Pelajaran : Ekonomi (Peminatan)

Kelas/semester : X IPS/ 1

Materi Pokok : Pelaku Kegiatan Ekonomi

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (4 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2:Menghayati, mengamalkan, perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembanan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi
- Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi

- Pertemuan pertama : Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi
- Pertemuan kedua : Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan pengertian pelaku kegiatan ekonomi
- Menjelaskan macam-macam pelaku ekonomi
- Menjelaskan peran pelaku kegiatan ekonomi
- Menjelaskan model diagram interaksi antar pelaku ekonomi

D. Tujuan Pembelajaran

- Siwa mampu menjelaskan pengertian pelaku kegiatan ekonomi
- Siwa mampu macam-macam pelaku ekonomi
- Siwa mampu peran pelaku kegiatan ekonomi
- Siwa mampu model diagram interaksi antar pelaku ekonomi

E. Materi Pembelajaran

- Peran pelaku kegiatan ekonomi

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : konstruktivistik
- Metode pembelajaran : ceramah, penugasan

G. Media Pembelajaran

- Papan tulis
- Spidol
- Komik
- Buku Ekonomi

H. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi, Kinanti Geminastiti dan nella nurlita,, Bandung: Yrima Widya, 2013

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertuman 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Membuka pelajaran dengan memberi salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran. - Menginformasikan materi belajar, tujuan belajar, dan hasil balajar yang diharapkan. - Guru memberikan bahan bacaan berupa media komik pembelajaran ekonomi kepada siswa.	10 menit
Inti	➢ **<u>Mengamati</u>** - Meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan singkat guru berdasarkan media komik pembelajaran ekonomi materi pelaku kegiatan ekonomi rumah tangga konsumsi dan rumah tangga produksi. ➢ **<u>Menanya</u>** - Guru memberi kesempatan kepada siswa apabila kurang jelas untuk bertanya tentang materi pelaku kegiatan ekonomi rumah tangga konsumsi dan rumah tangga produksi. ➢ **<u>Mengeksplorasi</u>** - Guru meminta siswa untuk meringkas materi pelaku kegiatan ekonomi ekonomi rumah tangga konsumsi dan rumah tangga produksi pada media komik pembelajaran ekonomi kemudian mendiskusikannya dengan teman sebangku. ➢ **<u>Mengasosiasi</u>** - Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang dibuat oleh guru tentang materi pelaku kegiatan ekonomi ekonomi rumah tangga konsumsi dan rumah tangga produksi. ➢ **<u>Mengkomunikasi</u>** - Siswa diminta mengummpulkan jawaban dan guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelaku kegiatan ekonomi rumah tangga konsumsi dan rumah tangga produksi.	75 menit
Penutup	- Guru memberitahu siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	-

Pertuman 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Membuka pelajaran dengan memberi salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran. - Menginformasikan materi belajar, tujuan belajar, dan hasil balajar yang diharapkan. - Guru memberikan bahan bacaan berupa media komik pembelajaran ekonomi kepada siswa.	10 menit
Inti	➢ **<u>Mengamati</u>** - Meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan singkat guru berdasarkan media komik pembelajaran ekonomi materi pelaku kegiatan ekonomi Pemerintah. ➢ **<u>Menanya</u>** - Guru memberi kesempatan kepada siswa apabila kurang jelas untuk bertanya tentang materi pelaku kegiatan pelaku kegiatan ekonomi Pemerintah. ➢ **<u>Mengeksplorasi</u>** - Guru meminta siswa untuk meringkas materi pelaku kegiatan ekonomi pelaku kegiatan ekonomi Pemerintah pada media komik pembelajaran ekonomi kemudian mendiskusikannya dengan teman sebangku. ➢ **<u>Mengasosiasi</u>** - Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang sudah dibuat oleh guru tentang materi pelaku kegiatan ekonomi pelaku kegiatan ekonomi Pemerintah. ➢ **<u>Mengkomunikasi</u>** - Siswa diminta mengumpulkan dan guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelaku kegiatan ekonomi Pemerintah.	75 menit
Penutup	- Guru memberitahu siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	-

Pertuman 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Membuka pelajaran dengan memberi salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran. - Menginformasikan materi belajar, tujuan belajar, dan hasil balajar yang diharapkan. - Guru memberikan bahan bacaan berupa media komik pembelajaran ekonomi kepada siswa.	10 menit
Inti	➢ **<u>Mengamati</u>** - Meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan singkat guru berdasarkan media komik pembelajaran ekonomi materi pelaku kegiatan ekonomi masyarakat luar negeri. ➢ **<u>Menanya</u>** - Guru memberi kesempatan kepada siswa apabila kurang jelas untuk bertanya tentang materi pelaku kegiatan pelaku kegiatan ekonomi masyarakat luar negeri. ➢ **<u>Mengeksplorasi</u>** - Guru meminta siswa untuk meringkas materi pelaku kegiatan ekonomi pelaku kegiatan ekonomi masyarakat luar negeri pada media komik pembelajaran ekonomi kemudian mendiskusikannya dengan teman sebangku. ➢ **<u>Mengasosiasi</u>** - Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang dibuat oleh guru tentang materi pelaku kegiatan ekonomi masyarakat luar negeri. ➢ **<u>Mengkomunikasi</u>** - Guru meminta siswa mengumpulkan jawaban dan guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelaku kegiatan ekonomi masyarakat luar negeri.	75 menit
Penutup	- Guru memberitahu siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	-

Pertuman 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Membuka pelajaran dengan memberi salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran. - Menginformasikan materi belajar, tujuan belajar, dan hasil balajar yang diharapkan. - Guru memberikan bahan bacaan berupa media komik pembelajaran ekonomi kepada siswa.	10 menit
Inti	➢ **Mengamati** - Meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan singkat guru berdasarkan media komik pembelajaran ekonomi materi circular flow ➢ **Menanya** - Guru memberi kesempatan kepada siswa apabila kurang jelas untuk bertanya tentang materi circular flow ➢ **Mengeksplorasi** - Guru meminta siswa untuk meringkas materi circular flow pada media komik pembelajaran ekonomi kemudian mendiskusikannya dengan teman sebangku. ➢ **Mengasosiasi** - Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang sudah dibuat oleh guru tentang materi circular flow ➢ **Mengkomunikasi** - Guru meminta siswa mengumpulkan jawaban dan guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi circular flow	75 menit
Penutup	- Guru memberitahu siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	-

J. Penilaian Hasil Belajar

a. Prosedur: Guru melakukan penilaian pretest dan post test berupa soal pilihan ganda.

b. Aspek yang dinilai

Kognitif : pengetahuan, pemahaman.

c. Bentuk teknik evalusasi

Tes : guru memberikan soal pilihan ganda.

d. Instrument evaluasi : terlampir.

e. Teknik pensekoran; terlampir.

Tembilahan , 15 September 2019

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Anwar Mujib, SE
NIP. -

Mahasiswa

Raudatul Hasanah
NIM. 11516203177

KepalaSekolah

Drs. H. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.
NIP. -

LAMPIRAN. 4: KOMIK PEMBELAJARAN

PELAKU KEGIATAN EKONOMI

A. Kompetensi Dasar

- Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi
- Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan pengertian pelaku kegiatan ekonomi
- Menjelaskan macam-macam pelaku ekonomi
- Menjelaskan peran pelaku kegiatan ekonomi
- Menjelaskan model diagram interaksi antar pelaku ekonomi

C. Tujuan Pembelajaran

- Siwa mampu menjelaskan pengertian pelaku kegiatan ekonomi
- Siwa mampu macam-macam pelaku ekonomi
- Siwa mampu peran pelaku kegiatan ekonomi
- Siwa mampu model diagram interaksi antar pelaku ekonomi

RUMAH TANGGA KONSUMEN

RUMAH TANGGA KELUARGA ADALAH SUATU KESATUAN YANG TERDIRI ATAS SUAMI, ISTRI, ANAK DAN ANGGOTA KELUARGA YANG LAIN YANG MAKAN PADA DAPUR YANG SAMA. RUMAH TANGGA KELUARGA MERUPAKAN PELAKU EKONOMI YANG MEMILIKI FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI SEPERTI FAKTOR PRODUKSI TANAH, TENAGA KERJA, MODAL DAN KEAHLIAN. DISAMPING ITU, RUMAH TANGGA MERUPAKAN KELOMPOK INDIVIDU YANG PERLU DIBIAYAI DALAM ARTI MEMERLUKAN ADANYA SUMBER DANA YANG BERUPA PENDAPATAN. PENDAPATAN RUMAH TANGGA DIPEROLEH DARI BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI YANG DISUMBANGKAN KEPADA PERUSAHAAN.

RUMAH TANGGA KELUARGA/KONSUMEN MERUPAKAN PELAKU KEGIATAN EKONOMI YANG MENYEDIAKAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI KEPADA PELAKU KEGIATAN EKONOMI LAIN. PENYEDIAN FAKTOR PRODUKSI TERSEBUT DIMAKSUDKAN GUNA MENDAPATKAN UANG AGAR DAPAT MEMENUHI KEBUTUHANNYA. ADAPUN CARA YANG DILAKUKAN AGAR UANG TERSEBUT DIPEROLEH ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

A. MENAWARKAN TANAH CALAMO YANG DIMILIKI KEPADA PIHAK LAIN.
B. MENAWARKAN SUMBER DAYA TENAGA KERJA ATAU SUMBER DAYA MANUSIA.
C. MENAWARKAN MODAL YANG DIMILIKI UNTUK MENDAPATKAN BUNGA SEBAGAI BALAS JASA.
D. MENAWARKAN KEAHLIAN ATAU MEMAKAI KEAHLIAN YANG DIMILIKI.

DENGAN DEMIKIAN KELOMPOK RUMAH TANGGA INI MELAKUKAN KEGIATAN SEBAGAI BERIKUT:

A. MENYEDIAKAN DAN MENYERAHKAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI.
B. MENERIMA BALAS JASA ATAS FAKTOR PRODUKSI YANG DIMILIKI.
C. MENGONSUMSI BARANG DAN JASA.

DAMPAK DARI AKTIFITAS YANG DILAKUKAN, RTK AKAN MEMPEROLEH PENDAPATAN BERUPA SEWA, BUNGA DAN LABA/KEUNTUNGAN.

PERAN RUMAH TANGGA KONSUMSI MEMPUNYAI BEBERAPA PERAN BERIKUT INI:

A. SEBAGAI PRODUSEN

RUMAH TANGGA KONSUMSI ADALAH PEMILIK BERBAGAI FAKTOR PRODUKSI YANG MENYEDIAKAN SUMBER-SUMBER DAYA (TENAGA, TANAH, GEDUNG DAN LAIN-LAIN) UNTUK RUMAH TANGGA PRODUSEN.

B. SEBAGAI KONSUMEN

RUMAH TANGGA KONSUMSI SEBAGAI PEMILIK FAKTOR PRODUKSI AKAN MENDAPATKAN BALAS JASA DARI RUMAH TANGGA PRODUKSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER-SUMBER DAYA YANG DISEDIAKAN. BALAS JAA INI MERUPAKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA KONSUMSI YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGONSUMSI BARANG-BARANG DAN JASA YANG DIHASILKAN OLEH RUMAH.

RUMAH TANGGA PRODUSEN/PERUSAHAAN

PRODUKSI MERUPAKAN KEGIATAN MENGHASILKAN BARANG DAN JASA. PENGHASIL BARANG DAN JASA DINAMAKAN PRODUSEN. RUMAH TANGGA PERUSAHAAN BERPERAN UNTUK MELAKUKAN PROSES PRODUKSI MAUPUN DISTRIBUSI DALAM KEGIATAN EKONOMI. KEGIATAN YANG DILAKUKAN OLEH KELOMPOK RUMAH TANGGA PERUSAHAAN MELIPUTI BERIKUT INI:

A. MELAKUKAN KEGIATAN PRODUKSI BARANG DAN JASA, DENGAN CARA MENGOLAH FAKTOR PRODUKSI YANG DITERIMA DARI RUMAH TANGGA KELUARGA/RUMAH TANGGA KONSUMEN.
B. MEMBAYAR IMBALAN ATAS PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI.
C. MENJUAL HASIL PRODUKSI KEPADA RUMAH TANGGA KONSUMEN.
D. MENERIMA PEMBAYARAN ATAS PENJUALAN BARANG DAN JASA.

RUMAH TANGGA PRODUKSI DISEBUT JUGA PRODUSEN (PERUSAHAAN) YANG MELAKUKAN KEGIATAN EKONOMI SESUAI BIDANG USAHANYA. RTP KAITANNYA DENGAN KEGIATAN EKONOMI YANG DILAKUKAN, MEMPUNYAI BEBERAPA PERAN BERIKUT INI:

A. SEBAGAI PRODUSEN

RTP SEBAGAI PRODUSEN MEMPRODUKSI BARANG DAN JASA DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT ATAU RTK. KARENA MEMPRODUKSI BARANG DAN JASA, RTP MEMBUTUHKAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DARI RTK, SEHINGGA RTP JUGA BERPERAN SEBAGAI PENGGUNA FAKTOR PRODUKSI.

B. SEBAGAI KONSUMEN

UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN PRODUKSINYA RTP MELAKUKAN KEGIATAN KONSUMSI YAITU MEMBELI FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DARI RTK. RTP MEMBAYAR BALAS JASA ATAS PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI YANG DISEDIAKAN OLEH RTK.

Rumah tangga pemerintahan

Berbeda dengan rumah tangga produsen dan rumah tangga konsumen, rumah tangga pemerintah adalah menjalankan aktifitas pemerintah dalam kegiatan ekonomi, yang meliputi berikut ini:

a. Mengeluarkan undang-undang, peraturan dan kebijakan yang bertujuan mengumpulkan dana dari masyarakat, misalnya pajak.
b. Membelanjakan penerimaan negara untuk membeli berbagai kebutuhan pemerintah termasuk menyiapkan sarana dan prasarana yang menyangkut kegiatan umum (*public goods*).
c. Melakukan kegiatan ekonomi langsung di bawah Badan Usaha Milik Negara, misalnya PLN, DAMRI dan PERTAMINA.
d. Menjalin hubungan ekonomi dengan negara lain.

Dalam menjalankan aktifitasnya, pemerintah menggunakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mengelolanya. Di Indonesia BUMN dibagi menjadi dua golongan, yaitu perum dan PT.

Pemerintah sebagai pelaku ekonomi juga mempunyai peran seperti RTK dan RTP. Berikut ini beberapa peran pemerintah.

a. Sebagai Produsen

Pemerintah sebagai produsen, memproduksi barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum dengan cara menguasai cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak melalui badan-badan milik negara. Contoh produksi pesawat terbang yang dilakukan PT Dirgahayu Indonesia, produksi pupuk Petrokimia di Gresik, industri semen di Cibinong, Bogor dan Gresik.

b. Sebagai Konsumen

Pemerintah dalam menjalankan kegiatan produksinya membutuhkan barang dan jasa, tenaga kerja, peralatan untuk keperluan pendidikan, kesehatan, administrasi kantor pemerintah, senjata untuk keperluan pertahanan dan keamanan, dan sebagainya.

c. Sebagai Pengatur dan Pengendali

Pemerintah berperan sebagai pengatur dan pengendali kegiatan perekonomian negara dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan. Kebijakan-kebijakan itu misalnya menurunkan tingkat pengangguran dan tingkat inflasi, menciptakan keseimbangan neraca pembayaran dan sebagainya. Selain itu, pemerintah juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh RTK dan RTP agar melakukan kegiatan yang wajar dan tidak merugikan masyarakat secara keseluruhan.

MASYARAKAT LUAR NEGERI

DEWASA INI SUDAH TIDAK ADA LAGI NEGARA YANG TERTUTUP SAMA SEKALI UNTUK HUBUNGAN PERDAGANGAN DENGAN NEGARA-NEGARA LAIN. HASIL PRODUKSI SELAIN DISALURKAN KE PEMBELI DALAM NEGERI (RTK, RTP DAN PEMERINTAH), SEBAGIAN JUGA DIJUAL PADA MASYARAKAT LUAR NEGERI. HAL INI MENIMBULKAN ARUS BARANG DAN JASA DARI DALAM NEGERI KE LUAR NEGERI YANG DISEBUT EKSPOR.

KEGIATAN EKSPOR INI DIBAYAR DENGAN VALUTA ASING (DEVISA) MENURUT KURS TERTENTU. JADI KELUARNYA ARUS BARANG DAN JASA DIIMBANGI ARUS UANG YANG MASUK DARI LUAR NEGERI KE DALAM NEGERI.

SELAIN KEGIATAN MENJUAL BARANG DAN JASA KE LUAR NEGERI, ADA PULA KEGIATAN MEMBELI BARANG DAN JASA DARI NEGARA-NEGARA LAIN, SEHINGGA ADA ARUS BARANG DAN JASA YANG MASUK DARI LUAR NEGERI KE DALAM NEGERI YANG DISEBUT IMPOR. DENGAN DEMIKIAN ADA ARUS UANG KE LUAR (LUAR NEGERI) UNTUK PEMBAYARAN. KEGIATAN EKSPOR DAN IMPOR SERTA TINGGI RENDAHNYA KURS VALUTA ASING BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN EKONOMI NASIONAL SECARA KESELURUHAN BAIK PADA RTK, RTP DAN PEMERINTAH.

MASYARAKAT LUAR NEGERI JUGA MEMPUNYAI PERAN YANG SANGAT PENTING UNTUK MENUNJANG KEGIATAN PEREKONOMIAN YANG DIJALANKAN OLEH NEGARA. KEGIATAN PEREKONOMIAN YANG DILAKUKAN DNGAN MASYARAKAT LUAR NEGERI INI MENIMBULKAN ARUS BARANG DAN JASA YAITU EKSPOR IMPOR DAN ARUS UANG MASUK DAN KELUAR (KURS VALAS). DARI KEGIATAN INI PENDAPATAN PEMERINTAH BERTAMBAH KARENA MEMPEROLEH DEVISA.

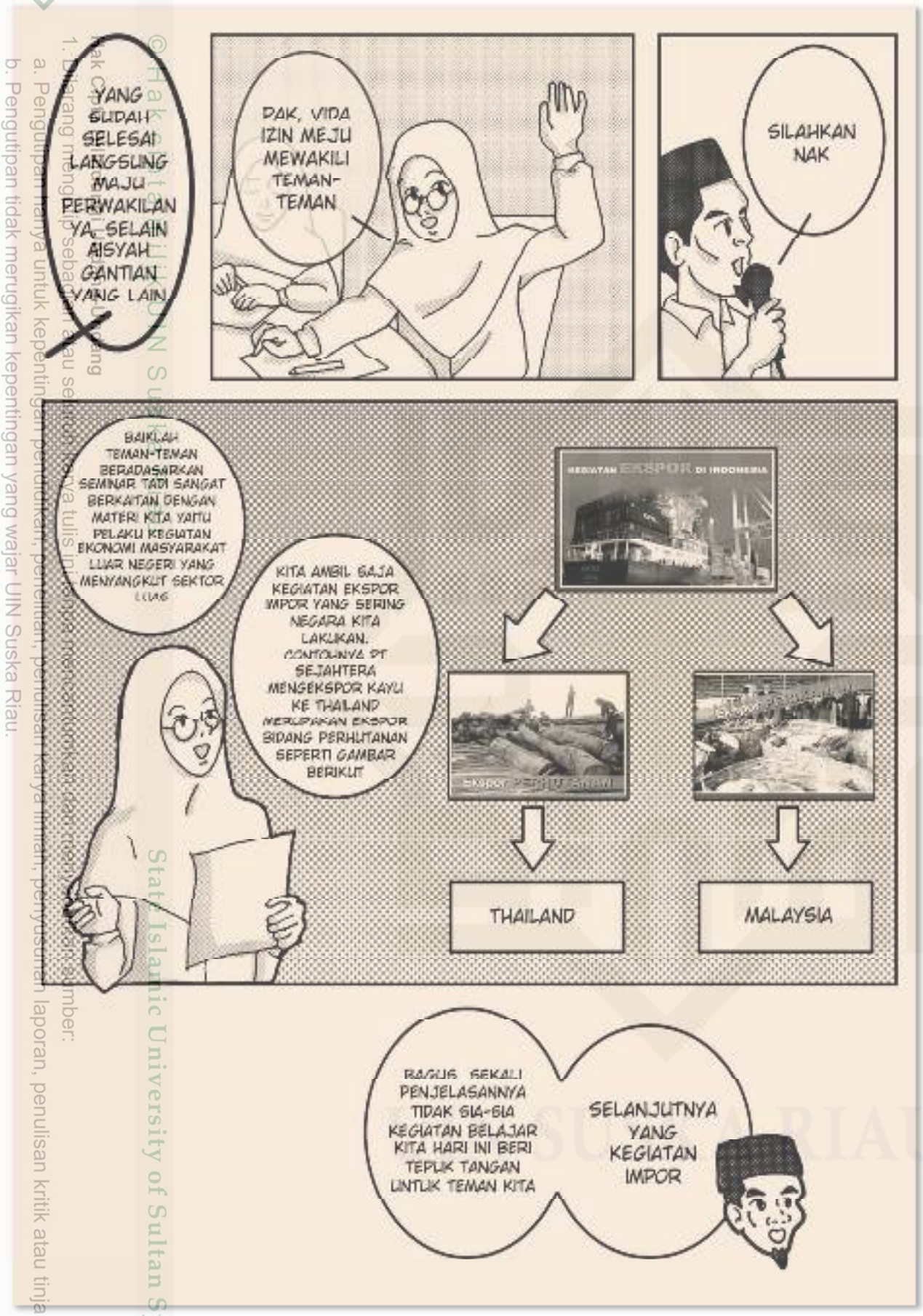

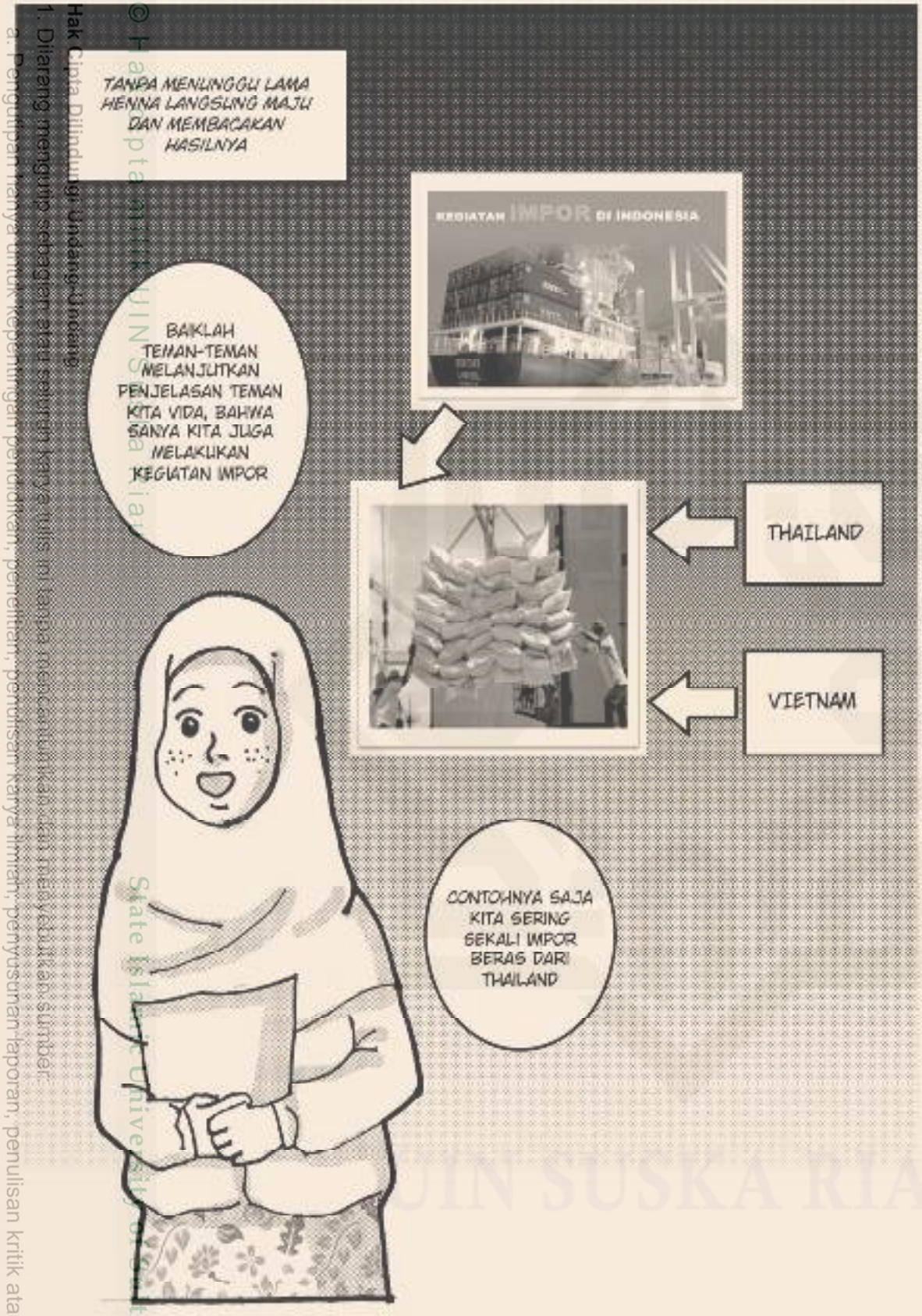

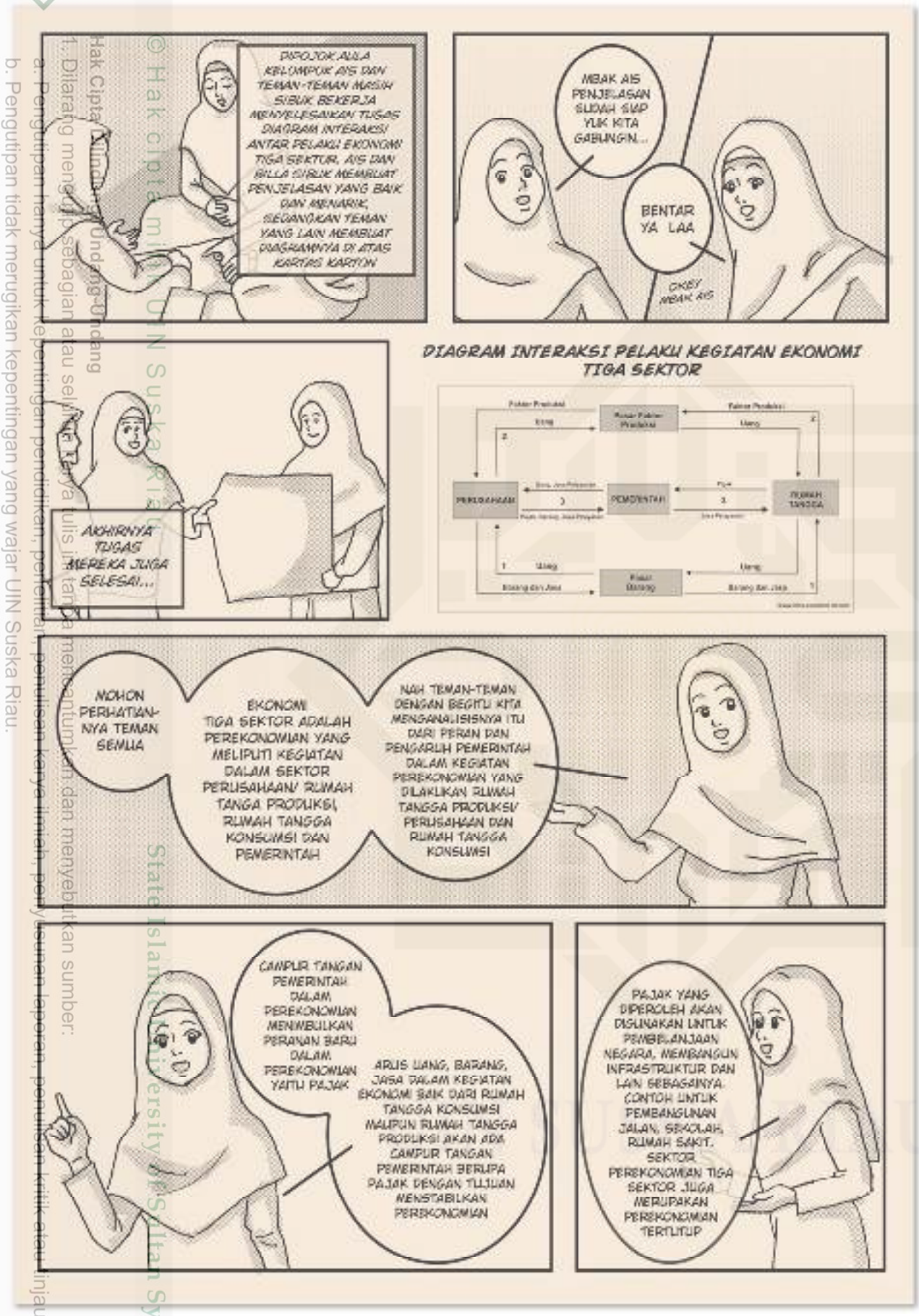

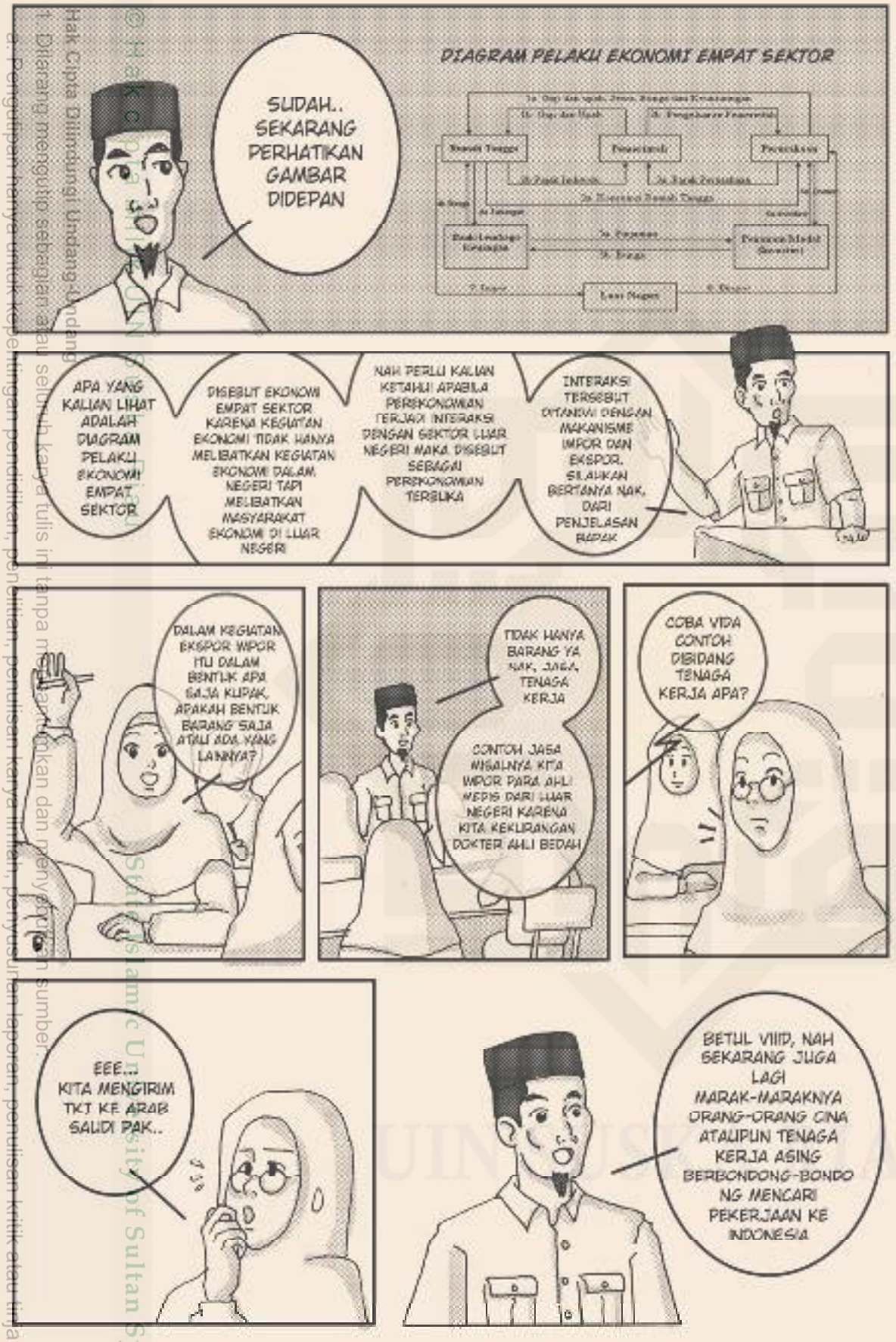

DIAGRAM INTERAKSI PELAKU KEGIATAN EKONOMI DUA SEKTOR

DIAGRAM INTERAKSI PELAKU KEGIATAN EKONOMI TIGA SEKTOR

DIAGRAM INTERAKSI PELAKU KEGIATAN EKONOMI EMPAT SEKTOR

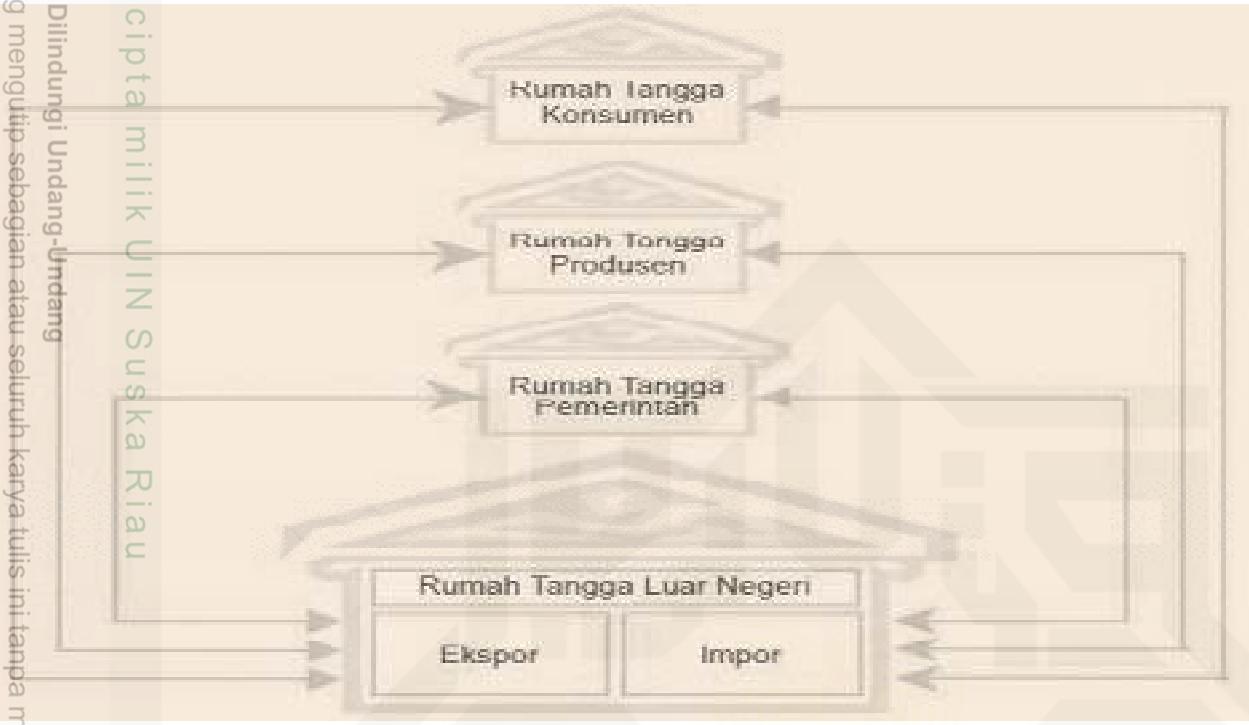

Coba refleksikan masing-masing diagram diatas menggunakan bahasa sendiri, berdasarkan bimbingan gurumu.

RINGKASAN

Dalam kegiatan ekonomi, yaitu produksi,distribusi, dan konsumsi, terdapat pelaku kegiatan ekonomi yang melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing. Para pelaku ekonomi ini kemudian berinteraksi satu sama lain untuk tujuan yang sama, yaitu memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran. Berikut adalah pelaku kegiatan ekonomi.

1. Rumah tangga konsumsi/konsumen adalah rumah tangga yang menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Selain sebagai konsumen rumah tangga konsumsi juga berperan dalam menyediakan faktor produksi yang akan digunakan oleh rumah tangga produksi.
2. Rumah tangga produksi/produsen/perusahaan adalah rumah tangga yang menghasilkan barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan. Selain sebagai produsen rumah tangga produksi juga berperan sebagai pengguna faktor-faktor produksi.
3. Pemerintah atau negara termasuk dalam pelaku kegiatan ekonomi karena pemerintah memiliki peran dalam kegiatan ekonomi. Peran pemerintah adalah sebagai pengatur kebijakan ekonomi, penyedia fasilitas umum, membuat undang-undang untuk melindungi cabang-cabang produksi
4. Masyarakat luar negeri dalam kegiatannya berinteraksi melalui perdagangan atau ekspor impor barang dan jasa.
5. Circular flow diagram/ diagram yang menggambarkan interaksi kegiatan ekonomi. Interaksi kegiatan ekonomi ada dua, yaitu interaksi kegiatan perekonomian tertutup yang melibatkan rumah tangga konsumsi dan rumah tangga produksi atau disebut perekonomian dua sektor. Sedangkan interakaksi kegiatan ekonomi tiga sektor dan empat sektor adalah interaksi kegiatan perekonomian terbuka

LAMPIRAN. 5: LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT BELAJAR MENGAJAR DI KELAS EKSPERIMAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Sekolah : MA Ypp Anwarul Ulum
Kelas : X (Sepuluh)
Pokok Bahasan : Peran Pelaku Kegiatan Ekonomi
Pertemuan ke : 1

NO.	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran siswa		√				4
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan		√				4
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R		√				4
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik		√				4
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok						2
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan			√			3
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan				√		2
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban				√		2
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan		√				4
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan			√			3
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat			√			3
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik				√		2
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama			√			3
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya				√		2
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam		√				4
	Jumlah						46
	Skor Maksimal						60
	Persentase						76,66%

Pertemuan ke : 2

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran siswa	√					5
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan		√				4
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R			√			3
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik		√				4
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok		√				4
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan			√			3
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan			√			3
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban			√			3
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan			√			3
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan			√			3
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat			√			3
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik			√			3
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama			√			3
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya			√			3
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam			√			4
	Jumlah						51
	Skor Maksimal						60
	Persentase						85%

Pertemuan ke : 3

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran siswa	√					5
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan	√					5
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R		√				4
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik		√				4
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok		√				4
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan		√				4
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan		√				4
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban			√			3
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan		√				4
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan			√			3
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat			√			3
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik			√			3
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama			√			3
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya			√			3
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam		√				4
	Jumlah						56
	Skor Maksimal						60
	Persentase						93%

Pertemuan ke : 4

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran siswa	√					5
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan	√					5
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R		√				4
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik		√				4
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok		√				4
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan		√				4
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan		√				4
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban			√			3
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan		√				4
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan			√			3
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat			√			3
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik			√			3
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama		√				4
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya		√				4
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam		√				4
	Jumlah						59
	Skor Maksimal						60
	Persentase						98,33%

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MOTODE PEMBELAJARAN PQ4R BERBANTUAN MEDIA KOMIK

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan memeriksa kehadiran siswa	4	5	5	5	19
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan	4	4	5	5	18
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R	4	3	4	4	15
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik	4	4	4	4	16
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok	2	4	4	4	14
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan	3	3	4	4	14
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan	2	3	4	4	13
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban	2	3	3	4	12
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan	4	3	4	4	15
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan	3	3	3	3	12
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat	3	3	3	3	12
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik	2	3	3	3	11
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama	3	3	3	4	13
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya	2	3	3	4	12
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam	4	4	4	4	16
	Jumlah	46	51	56	59	212
	Skor Maksimal	60	60	60	60	240
	Persentase	76,66%	85%	93%	98,33%	88,33%

Keterangan:

5 = sangat baik 2 = kurang baik

4 = baik 1= tidak baik

3 = cukup baik

Tembilahan, 15 September 2019

Mahasiswa

Raudatul Hasanah
11516203177

LAMPIRAN. 6: LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT BELAJAR MENGAJAR DI KELAS EKSPERIMAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Sekolah : MA Ypp Anwarul Ulum
Kelas : X (Sepuluh)
Pokok Bahasan : Peran Pelaku Kegiatan Ekonomi
Pertemuan ke : 1

NO.	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Siswa menjawab salam, berdoa		√				4
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan informasi materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan		√				4
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R			√			3
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik			√			3
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok						3
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan			√			3
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan				√		2
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban				√		2
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan			√			3
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan			√			3
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat			√			3
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik			√			3
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama			√			3
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya				√		2
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam		√				4
	jumlah						45
	Skor Maksimal						60
	Persentase						75%

Pertemuan ke : 2

NO.	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Siswa menjawab salam, berdoa		√				4
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan informasi materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan		√				4
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R			√			3
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik			√			3
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok						3
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan			√			3
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan				√		2
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban				√		2
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan			√			3
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan			√			3
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat			√			3
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik			√			3
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama			√			3
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya			√			3
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam		√				4
	jumlah						46
	Skor Maksimal						60
	Persentase						76,66%

Pertemuan ke : 3

NO.	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Siswa menjawab salam, berdoa	√					5
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan informasi materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan		√				4
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R		√				4
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik			√			3
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok		√				4
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan		√				4
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan				√		3
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban				√		3
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan			√			3
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan			√			3
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat			√			4
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik			√			2
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama			√			3
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya			√			3
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam		√				4
	jumlah						52
	Skor Maksimal						60
	Persentase						81,66%

Pertemuan ke : 4

NO.	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Siswa menjawab salam, berdoa	√					5
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan informasi materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan		√				5
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R		√				4
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik			√			3
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok		√				4
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan		√				4
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan				√		4
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban				√		4
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan			√			3
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan			√			3
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat			√			4
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik			√			3
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama			√			3
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya			√			3
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam		√				4
	jumlah						56
	Skor Maksimal						60
	Persentase						93%

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SISWA MENGGUNAKAN MOTODE PEMBELAJARAN PQ4R BERBANTUAN MEDIA KOMIK

NO.	Jenis Aktivitas	Pilihan skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Siswa menjawab salam, berdoa	4	4	5	5	19
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan informasi materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan	4	4	4	5	15
3	Guru menginformasikan langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R	3	3	4	4	14
4	Guru memberikan bahan bacaan berupa komik	3	3	3	3	12
5	Guru meminta siswa menemukan ide pokok	3	3	4	4	14
6	Guru meminta siswa memperhatikan makna dari bacaan	3	2	4	4	14
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan	2	2	3	4	11
8	Guru meminta siswa membaca bahan bacaan komik untuk menemukan jawaban	2	3	3	4	11
9	Guru mensimulasikan materi dan membahas pertanyaan	3	3	3	3	12
10	Guru meminta siswa membuat intisari dari pembahasan	3	3	3	3	12
11	Guru meminta siswa membaca intisari yang dibuat	3	3	4	4	14
12	Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan komik	3	3	2	3	11
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas bersama-sama	3	3	3	3	12
14	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya	2	3	3	3	9
15	Guru memimpin berdoa dan mengucapkan salam	4	4	4	4	18
	jumlah	45	46	52	56	199
	Skor Maksimal	60	60	60	60	240
	Persentase	75%	76,66%	81,66%	93%	82,91%

Keterangan:

5 = sangat baik 2 = kurang baik

4 = baik 1= tidak baik

3 = cukup baik

Tembilahan, 15 September 2019

Mahasiswa

Raudatul Hasanah
11516203177

LAMPIRAN. 7: LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT BELAJAR MENGAJAR DI KELAS KONTROL

Mata Pelajaran : Ekonomi
Sekolah : MA Ypp Anwarul Ulum
Kelas : X (Sepuluh)
Pokok Bahasan : Peran Pelaku Kegiatan Ekonomi
Pertemuan ke : 1

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa			√			3
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan			√			3
3	Guru memberikan bahan bacaan komik			√			3
4	Guru menjelaskan materi kepada siswa			√			3
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√		2
6	Guru meminta siswa meringkas materi ajar				√		2
7	Guru meminta siswa mengerjakan Soal			√			3
8	Guru meminta siswa mengumpulkan Soal			√			3
9	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya				√		2
10	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam				√		2
	Jumlah						27
	Skor Maksimal						40
	Persentase						67,55%

Pertemuan ke : 2

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa			√			3
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan				√		2
3	Guru memberikan bahan bacaan komik					√	1
4	Guru menjelaskan materi kepada siswa				√		2
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√		2
6	Guru meminta siswa meringkas materi ajar				√		2
7	Guru meminta siswa mengerjakan Soal			√			3
8	Guru meminta siswa mengumpulkan Soal			√			3
9	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya				√		2
10	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam				√		2
	Jumlah						23
	Skor Maksimal						40
	Persentase						57,5%

Pertemuan ke : 3

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa			√			3
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan			√			3
3	Guru memberikan bahan bacaan komik			√			3
4	Guru menjelaskan materi kepada siswa			√			3
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√		2
6	Guru meminta siswa meringkas materi ajar				√		2
7	Guru meminta siswa mengerjakan Soal			√			3
8	Guru meminta siswa mengumpulkan Soal			√			3
9	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya				√		2
10	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam			√			3
	Jumlah						27
	Skor Maksimal						40
	Persentase						67,5%

Pertemuan ke : 4

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa		√				4
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan			√			3
3	Guru memberikan bahan bacaan komik			√			3
4	Guru menjelaskan materi kepada siswa			√			3
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√			3
6	Guru meminta siswa meringkas materi ajar				√		2
7	Guru meminta siswa mengerjakan Soal			√			3
8	Guru meminta siswa mengumpulkan Soal			√			3
9	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya				√		2
10	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam			√			3
	Jumlah						29
	Skor Maksimal						40
	Persentase						72,5%

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK PADA KELAS KONTROL

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru mengucapkan salam, memimpin doa	3	3	3	3	4
2	Guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan	3	2	3	3	3
3	Guru memberikan bahan bacaan komik	3	1	3	3	3
4	Guru menjelaskan materi kepada siswa	3	2	3	4	3
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2	2	2	3	3
6	Guru meminta siswa meringkas materi ajar	2	3	2	3	2
7	Guru meminta siswa mengerjakan Soal	3	3	3	3	3
8	Guru meminta siswa mengumpulkan Soal	3	3	3	3	3
9	Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya	2	2	2	2	2
10	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	3	2	3	3	3
	Jumlah	27	23	28	30	107
	Skor Maksimal	40	40	40	40	40
	Persentase	67,5%	57,5%	70%	75%	72,5%

Keterangan:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Tembilahan, 15 September 2019

Mahasiswa

Raudatul Hasanah
11516203177

LAMPIRAN. 8: LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT BELAJAR MENGAJAR DI KELAS KONTROL

Mata Pelajaran : Ekonomi
Sekolah : MA Ypp Anwarul Ulum
Kelas : X (Sepuluh)
Pokok Bahasan : Peran Pelaku Kegiatan Ekonomi
Pertemuan ke : 1

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Siswa menjawab salam, berdoa			√			3
2	Siswa mendengarkan guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan				√		2
3	Siwa menerima bahan bacaan komik			√			3
4	Siswa mendengarkan penjelasan materi kepada siswa				√		2
5	Siswa bertanya				√		2
6	Siswa meringkas materi ajar				√		2
7	Siswa mengerjakan Soal				√		2
8	Siswa mengumpulkan Soal				√		2
9	Siswa mempelajari materi selanjutnya					√	1
10	Siswa berdoa dan menjawab salam			√			3
	Jumlah						22
	Skor Maksimal						40
	Persentase						55%

Pertemuan ke : 2

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Siswa menjawab salam, berdoa			√			3
2	Siswa mendengarkan guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan				√		2
3	Siwa menerima bahan bacaan komik				√		2
4	Siswa mendengarkan penjelasan materi kepada siswa				√		2
5	Siswa bertanya				√		2
6	Siswa meringkas materi ajar				√		2
7	Siswa mengerjakan Soal				√		2
8	Siswa mengumpulkan Soal				√		2
9	Siswa mempelajari materi selanjutnya					√	1
10	Siswa berdoa dan menjawab salam				√		2
	Jumlah						20
	Skor Maksimal						40
	Persentase						50%

Pertemuan ke : 3

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Siswa menjawab salam, berdoa			√			3
2	Siswa mendengarkan guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan			√			3
3	Siwa menerima bahan bacaan komik				√		2
4	Siswa mendengarkan penjelasan materi kepada siswa			√			3
5	Siswa bertanya				√		2
6	Siswa meringkas materi ajar				√		2
7	Siswa mengerjakan Soal				√		2
8	Siswa mengumpulkan Soal				√		2
9	Siswa mempelajari materi selanjutnya					√	1
10	Siswa berdoa dan menjawab salam			√			3
	Jumlah						23
	Skor Maksimal						40
	Persentase						57,5%

Pertemuan ke : 4

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Siswa menjawab salam, berdoa			√			3
2	Siswa mendengarkan guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan			√			3
3	Siwa menerima bahan bacaan komik			√			3
4	Siswa mendengarkan penjelasan materi kepada siswa			√			3
5	Siswa bertanya				√		2
6	Siswa meringkas materi ajar		√				4
7	Siswa mengerjakan Soal			√			3
8	Siswa mengumpulkan Soal				√		2
9	Siswa mempelajari materi selanjutnya				√		2
10	Siswa berdoa dan menjawab salam			√			3
	Jumlah						28
	Skor Maksimal						40
	Persentase						70%

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SISWA
MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK PADA KELAS KONTROL

NO	Jenis Aktivitas	Pilihan skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Siswa menjawab salam, berdoa	3	3	3	3	12
2	Siswa mendengarkan guru menginformasikan materi ajar, tujuan dan nilai yang diharapkan	2	2	3	3	10
3	Siwa menerima bahan bacaan komik	3	2	2	3	10
4	Siswa mendengarkan penjelasan materi kepada siswa	2	2	3	3	10
5	Siswa bertanya	2	2	2	2	10
6	Siswa meringkas materi ajar	2	2	2	4	8
7	Siswa mengerjakan Soal	2	2	2	3	9
8	Siswa mengumpulkan Soal	2	2	2	3	9
9	Siswa mempelajari materi selanjutnya	1	1	1	2	5
10	Siswa berdoa dan menjawab salam	3	2	3	3	11
	Jumlah	22	20	23	29	94
	Skor Maksimal	40	40	40	40	160
	Persentase	55%	50%	57,5%	72,5%	58,75%

Keterangan:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Tembilahan, 15 September 2019

Mahasiswa

Raudatul Hasanah
11516203177

LAMPIRAN. 9: SOAL UJI VALIDITAS

SOAL UJI VALIDITAS

Nama Sekolah : MA. Ypp Anwarul Ulum
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Pelaku Kegiatan Ekonomi

Petunjuk Soal:

a. Bacalah terlebih dahulu soal-soal dibawah ini dengan teliti dan cermat!
b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Orang atau badan yang melakukan kegiatan ekonomi disebut ...
   a. Ekonom
   b. Pelaku ekonomi
   c. Pengusaha
   d. Pedagang
   e. Entrepreniur

2. Menurut hukum gossen jika sesuatu kebutuhan dipenuhi terus-terus menerus pada titik tertentu berakibat ....
   a. Utilitasnya semakin berkurang
   b. Utilitasnya semakin bertambah
   c. Utilitasnya akan hilang
   d. Akan terjadi kebosanan
   e. Mulai titik tertentu akan terjadi kebosanan

3. Berikut ini adalah pelaku kegiatan ekonomi, kecuali ....
   a. Rumah tangga
   b. Perusahaan
   c. Pemerintah
   d. Masyarakat luar negeri
   e. Lembaga sosial tenaga kerja

4. Berikut ini yang meruapakan faktor produksi serta balas jasa yang benar adalah....
   a. Tanah mendapatkan laba
   b. Tenaga kerja mendapatkan upah
   c. Kewirausahaan mendpatakan bunga
   d. Modal mendapatka sewa
   e. Kewirausahaan mendapatkan upah

5. Salah satu kegiatan konsumsi yang dilakukan rumah tangga produksi perusahaan yakni ...

a. Menggunakan barang dan jasa
b. Menyerahkan faktor-faktor produksi
c. Menerima pembayaran atas penyerahan faktor-faktor produksi
d. Menerima upah dan sewa
e. Menggunakan faktor-faktor produksi

6. Rumah tangga dalam kegiatan ekonomi merupakan pemilik faktor ...
a. Kebutuhan
b. Konsumsi
c. Produksi
d. Alokasi
e. Distribusi

7. Selain sebagai pegawai negeri, pak Rahmad juga mendirikan toko kelontong. Kegiatan Pak Rahmad tersebut termasuk dalam kegiatan ...
a. Sampingan
b. Produksi
c. Konsumsi
d. Cadangan
e. Distribusi

8. Rumah tangga keluarga berperan sebagai konsumen karena ...
a. Rumah tangga keluarga menggunakan barang dan jasa
b. Rumah tangga keluarga memiliki keahlian
c. Rumah tangga keluarga dapat menghasilkan barang dan jasa
d. Rumah tangga keluarga memiliki faktor-faktor produksi
e. Rumah tangga keluarga menyediakan tanah untuk tempat usaha

9. Berikut bukan faktor produksi yang dapat disediakan oleh rumah tangga adalah...
a. Pengangguran
b. Keahlian/ skill
c. Tenaga kerja
d. Modal
e. Kewirausahaan

10. Berikut merupakan perusahaan yang termasuk perusahaan jasa, yaitu ...
a. Toko baju
b. Salon kecantikan
c. Tambang emas

d. Perikanan
e. Warung nasi

11. Andi, seorang pengusaha agrobisnis, dalam kesehariannya melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi, diantaranya:
1. Tanahnya disediakan untuk usaha;
2. Membeli kebutuhan sehari-hari seperti sandang dan pangan
3. Membayar pajak badan usaha ke kas negara
4. Membayar upah karyawan perusahaannya.
5. Memproduksi barang dan jasa
6. Memproduksi

Kegiatan ekonomi yang tergolong dilakukan oleh rumah tangga konsumen (RTK), Yaitu....
a. 1, 2 dan 3
b. 1, 2 dan 5
c. 2, 3 dan 4
d. 2, 3 dan 5
e. 4, 5 dan 6

12. Perhatikan tabel berikut!

No	Kegitan konsumsi
1.	Membeli barang-barang siap pakai
2.	Membeli mesin produksi
3.	Membeli alat tulis kantor
4.	Membeli peralatan pendidikan
5.	Menikmati objek-objek wisata

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh perusahaan adalah ...
a. 1, 3
b. 2, 5
c. 1, 5
d. 2, 3
e. 4, 5

13. Keuntungan yang diperoleh dari badan usaha yang berbentuk koperasi dinamakan ...
a. Laba usaha
b. Profit
c. Dividen

d. Sisa hasil usaha
e. Bunga

14. Pemerintah dalam kegiatan ekonomi sebagai pelaku dan pengatur ekonomi. Hal ini merupakan ...
a. Wewenang pemerintah
b. Peranan pemerintah
c. Kewajiban pemerintah
d. Tugas pemerintah
e. Peraturan pemerintah

15. Perhatikan arus produksi dibawah ini!

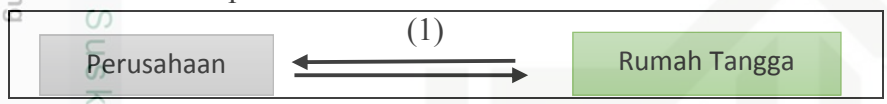

Arus faktor produksi dan pendapatan di atas, angka 1 menunjukkan ...
a. Aliran pengeluaran dari sektor rumah tangga ke sektor perusahaan
b. Aliran pengeluaran dari sektor perusahaan ke sektor rumah tangga
c. Aliran pengeluaran berupa pajak dari sektor rumah tangga ke perusahaan
d. Aliran pendapatan berupa upah, sewa, dan bunga dari perusahaan ke rumah tangga
e. Aliran pendapatan berupa upah, sewa dan bunga dari rumah tangga perusahaan

16. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Bentuk Perusahaan
1.	PT Pertamina, BRI, PT PUSRI
2.	PT PLN, PT Pos Indonesia, PT Garuda Airlines Indonesia
3.	PT Kertas Basuki Rahmad, Perumnas, PT Semen Gresik
4.	PT Telkom, PT Kereta Api Indonesia, Perusahaan Air Minum
5.	PT Inhutani, PT Aneka Tambang, PT Krakatau Wajatama

BUMN yang mengelola cabang-cabang produksi barang dan jasa yang penting adalah ...
a. 1, 3
b. 1, 4
c. 4, 5
d. 3, 5
e. 2, 4

17. Peranan masyarakat luar negri bagi perekonomian, yaitu ...
    a. Meningkatkan kesejahteraan pemenuhan kebutuhan masyarakat
    b. Mengganggu perekonomian masyarakat kecil
    c. Menutup lapangan pekerjaan bagi masyarakat
    d. Mensejahterakan anggota-anggotanya
    e. Meningkatkan kekacauan eknomi bagi masyarakat

18. Salah satu komponen pengeluaran pemerintah untuk pembangunan adalah ...
    a. Gaji pegawai negeri
    b. Membayar bunga dan cicilan utang luar negeri
    c. Membeli mesin atau peralatan untuk proyek pembangunan jembatan
    d. Mendistribusikan hasil produksi perusahaan dalam bentuk jasa
    e. Membeli peralatan militer

19. tarif pajak yang ditetapkan pemerintah merupakan wujud peranan pemerintah dalam perekonomian negara sebagai....
    a. konsumen
    b. produsen
    c. agen
    d. pemasok faktor produksi

20. Salah satu fungsi pajak yang dibayarkan oleh RTP kepada pemerintah adalah....
    a. Menghimpun dana sebanyak mungkin
    b. Supaya tidak terjadi monopoli
    c. Membangun sarana dan prasarana umum
    d. Pemerintah ikut campurdalam makanisme pasar
    e. Mencari keutungan dari produsen swasta

21. BUMN termasuk pelaku ekonomi kategori ...
    a. Rumah Tangga Produsen (RTP)
    b. Rumah Tangga Konsumen (RTK)
    c. Sektor luar negeri
    d. Sektor asing
    e. Pemerintah

22. Peran utama koperasi dalam sistem demokrasi ekonomi yang berdasarkan Pancasila adalah ...
    a. Badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat

b. Badan uasaha dan lembaga nasional
c. Lembaga sosial dan gerakan ekonomi rakyat
d. Lembaga sosial dan penyalur kredit
e. Lembaga ekonomi penyalur jasa

23. Salah satu pendapatan rumah tangga keluarga adalah gaji atau upah. Gaji atau upah diperoleh karena ...
a. Membeli faktor produksi
b. Ikut bekerja dalam proses produksi
c. Menanamkan modal di perusahaan
d. Memiliki perusahaan
e. Menyewakan tanah kepada perusahaan

24. Hubungan perdangan luar negeri antarnegara akan menghasilkan ....
a. Sumber daya menusia yang berkualitas
b. Devisa negara
c. Kekayaan sumber daya alam antar negara
d. Saling kerjasama di bidang ekonomi
e. Pemanfaatan sumber daya alam antarnegara

25. Salah satu peran pemerintah dalam mengatur kegiatan ekonomi masyarakat dilakukan dengan cara ....
a. Menyediakan dana yang besar agar menguasai dunia usaha
b. Mewajibkan setiap perusahaan menggunakan tenaga kerja semaksimal mungkin.
c. Menguasai sebagian besar modal BUMN
d. Mengelola sendiri perusahaan yang memproduksi kebutuhan vital untuk kesajahteraan rakyat.
e. Mewajibkan setiap perusahaan membayar pajak

26. Permintaan tenaga kerja Indonesia di luar negeri semakin meningkat. Hal ini menimbulkan dampak positif, salah satunya ....
a. Meningkatnya pendapatan luar negeri
b. Meningkatnya tenaga ahli indonesia
c. Meningkatnya investasi dalam negeri
d. Naiknya pemasukan negara dari sektor devisa
e. Meningkatnya tenga kerja asing di Indonesia

27. Interaksi antar rumah tangga perusahaan dengan pemerintah akan menimbulkan arus uang. Hal ini ditunjukkan dengan kegiatan ....

a. Membayar pajak untuk perbaikan insfrastruktur
b. Membuka lapangan usaha baru
c. Menghasilkan bahan modal produksi usaha baru
d. Membantu pembangunan
e. Meningkatkan pendapatan nasional

28. Sektor luar negeri bisa terdiri atas beberapa elemen di bawah ini, kecuali ...
a. Pemerintah luar negeri
b. Rumah tangga
c. Perusahaan
d. Orang Indonesia yang bekerja di luar negeri
e. Semua jawaban benar

29. Salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan antar BUMN adalah ...
a. Pembayaran rekening listrik lewat bank swasta
b. Penyaluran barang konsumsi dari perusahaan ke koperasi
c. Pembelian gabah oleh Bulog dari koperasi
d. Pembayaran angsuran Perumnas pada Bank Tabungan Negara

30. Perhatikan hal-hal berikut:
1. Besarnya jumlah tenaga kerja
2. Meningkatnya ekspor dan impor barang
3. Menurunnya kegiatan jasa dalam negeri
4. Terbukanya kesempatan kerja baru
5. Meningkatnya kegiatan ekonomi

Berdasrkan hal-hal diatas, yang merupakan dampak positif dari pesatnya perkembangan perusahaan asing di Indonesia....
a. 1, 2
b. 2, 3
c. 2, 4
d. 3, 4
e. 4, 5

LAMPIRAN. 10: SOAL *PRETEST* DAN *POSTEST*

SOAL *PRETEST* DAN *POSTEST*

Nama Sekolah : MA. Ypp Anwarul Ulum
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Pelaku Kegiatan Ekonomi

Petunjuk Soal:

a. Bacalah terlebih dahulu soal-soal dibawah ini dengan teliti dan cermat!
b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

Pilihlah jawaban yang anda anggap paling benar dari soal-soal berikut ini!

1. Orang atau badan yang melakukan kegiatan ekonomi disebut ...
   a. Ekonom
   b. Pelaku ekonomi
   c. Pengusaha
   d. Pedagang
   e. Entrepreniur

2. Salah satu pendapatan rumah tangga konsumsi adalah gaji atau upah. Gaji atau upah diperoleh karena ...
   a. Membeli hasil produksi
   b. Ikut bekerja dalam proses produksi
   c. Menanamkan modal di perusahaan
   d. Memiliki perusahaan
   e. Menyewakan tanah kepada perusahaan

3. Rumah tangga keluarga berperan sebagai konsumen karena ...
   a. Rumah tangga keluarga menggunakan barang dan jasa
   b. Rumah tangga keluarga memiliki keahlian
   c. Rumah tangga keluarga dapat menghasilkan barang dan jasa
   d. Rumah tangga keluarga memiliki faktor-faktor produksi
   e. Rumah tangga keluarga menyediakan tanah untuk tempat usaha

4. Rumah tangga dalam kegiatan ekonomi merupakan pemilik faktor ...
   a. Kebutuhan
   b. Konsumsi
   c. Produksi
   d. Alokasi
   e. Distribusi

5. Berikut bukan faktor produksi yang dapat disediakan oleh rumah tangga konsumsi...
   a. Alam
   b. Keahlian/ skill
   c. Tenaga kerja
   d. Kewirausahaan
   e. Modal

6. Salah satu kegiatan konsumsi yang dilakukan rumah tangga produksi/ perusahaan yakni ...
   a. Menggunakan barang dan jasa
   b. Menyerahkan faktor-faktor produksi
   c. Menerima pembayaran atas penyerahan faktor-faktor produksi
   d. Menerima upah atau sewa
   e. Menggunakan faktor-faktor produksi

7. Selain sebagai pegawai negeri, pak Rahmad juga mendirikan toko kelontong. Kegiatan Pak Rahmad tersebut termasuk dalam kegiatan ...
   a. Sampingan
   b. Produksi
   c. Konsumsi
   d. Cadangan
   e. Distribusi

8. Berikut merupakan perusahaan yang termasuk perusahaan jasa, yaitu ...
   a. Toko baju
   b. Salon kecantikan
   c. Tambang emas
   d. Perikanan
   e. Warung nasi

9. Perhatikan arus produksi dibawah ini!

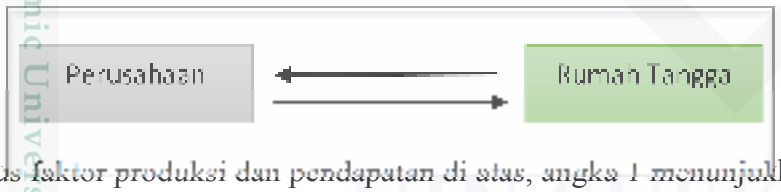

Arus faktor produksi dan pendapatan di atas, angka 1 menunjukkan ...

   a. Aliran pengeluaran dari sektor rumah tangga ke sektor perusahaan
   b. Aliran pengeluaran dari sektor perusahaan ke sektor rumah tangga
   c. Aliran pengeluaran berupa pajak dari sektor rumah tangga ke perusahaan

d. Aliran pendapatan berupa upah, sewa, dan bunga dari perusahaan ke rumah tangga
e. Aliran pendapatan berupa upah, sewa dan bunga dari rumah tangga perusahaan

10. Perhatikan tabel berikut!

No	Kegitan konsumsi
1.	Membeli barang-barang siap pakai
2.	Membeli mesin produksi
3.	Membeli alat tulis kantor
4.	Membeli peralatan pendidikan
5.	Menikmati objek-objek wisata

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh perusahaan adalah ...
a. 1,3
b. 2,5
c. 2,3
d. 1,5
e. 4,5

11. Pemerintah dalam kegiatan ekonomi sebagai pelaku dan pengatur ekonomi. Hal ini merupakan ...
a. Wewenang pemerintah
b. Peranan pemerintah
c. Kewajiban pemerintah
d. Tugas pemerintah
e. Peraturan pemerintah

12. BUMN termasuk pelaku ekonomi kategori ...
a. Rumah Tangga Produsen (RTP)
b. Rumah Tangga Konsumen (RTK)
c. Sektor luar negeri
d. Sektor asing
e. Pemerintah

13. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Bentuk Perusahaan
1.	PT Pertamina, BRI, PT PUSRI
2.	PT PLN, PT Pos Indonesia, PT Garuda Airlines Indonesia
3.	PT Kertas Basuki Rahmad, Perumnas, PT Semen Gresik
4.	PT Telkom, PT Kereta Api Indonesia, Perusahaan Air Minum
5.	PT Inhutani, PT Aneka Tambang, PT Krakatau Wajatama

BUMN yang mengelola cabang-cabang produksi barang dan jasa yang penting adalah ...

a. 1 dan 3
b. 1 dan 4
c. 4 dan 5
d. 3 dan 5
e. 2 dan 4

14. Keuntungan yang diperoleh dari badan usaha yang berbentuk koperasi dinamakan ...
    a. Laba usaha
    b. Profit
    c. Dividen
    d. Sisa hasil usaha
    e. Bunga

15. Salah satu komponen pengeluaran pemerintah untuk pembangunan adalah ...
    a. Gaji pegawai negeri
    b. Membayar bunga dan cicilan utang luar negeri
    c. Membeli mesin atau peralatan untuk proyek pembangunan jembatan
    d. Mendistribusikan hasil produksi perusahaan dalam bentuk jasa
    e. Membeli peralatan militer

16. Peranan masyarakat luar negri bagi perekonomian, yaitu ...
    a. Meningkatkan kesejahteraan pemenuhan kebutuhan masyarakat
    b. Mengganggu perekonomian masyarakat kecil
    c. Menutup lapangan pekerjaan bagi masyarakat
    d. Mensejahterakan anggota-anggotanya
    e. Meningkatkan kekacauan eknomi bagi masyarakat

17. Hubungan perdangan luar negeri antarnegara akan menghasilkan ....
    a. Sumber daya menusia yang berkualitas

b. Devisa negara
c. Kekayaan sumber daya alam antar negara
d. Saling kerjasama di bidang ekonomi
e. Pemanfaatan sumber daya alam antarnegara

18. Permintaan tenaga kerja Indonesia di luar negeri semakin meningkat. Hal ini menimbulkan dampak positif, salah satunya ....
a. Meningkatnya pendapatan luar negeri
b. Meningkatnya tenaga ahli indonesia
c. Meningkatnya investasi dalam negeri
d. Naiknya pemasukan negara dari sektor devisa
e. Meningkatnya tenga kerja asing di Indonesia

19. Interaksi antar rumah tangga perusahaan dengan pemerintah akan menimbulkan arus uang. Hal ini ditunjukkan dengan kegiatan ....
a. Membayar pajak untuk perbaikan insfrastruktur
b. Membuka lapangan usaha baru
c. Menghasilkan bahan modal produksi usaha baru
d. Membantu pembangunan
e. Meningkatkan pendapatan nasional

20. Pada perekonomian empat sektor, kegiatan ekspor barang keluar negeri menyebabkan adanya aliran balas jasa ke dalam negeri. Aliran dana tersebut berupa ....
a. Devisa
b. Pajak dalam negeri
c. Pajak luar negeri
d. Utang dalam negeri
e. Untang luar negeri

LAMPIRAN. 11: KUNCI JAWABAN

KUNCI JAWABAN SOAL VALIDITAS

1. B	6. C	11. A	16. E	21. E	26. B
2. A	7. B	12. D	17. A	22. A	27. A
3. E	8. A	13. D	18. C	23. B	28. D
4. B	9. A	14. B	19. B	24. B	29. D
5. E	10. B	15. A	20. C	25. E	30. E

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTEST

1. B	6. E	11. D	16. A
2. B	7. B	12. E	17. B
3. A	8. B	13. E	18. B
4. C	9. A	14. D	19. A
5. D	10. C	15. C	20. A

No	Siswa	Nomor Soal / Skor Maksimum (pretest)																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total Skor
1	siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29
2	siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
3	siswa 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
4	siswa 4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
5	siswa 5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	24
6	siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	24
7	siswa 7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	23
8	siswa 8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	23
9	siswa 9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	22
10	siswa 10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	22
11	siswa 11	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	21
12	siswa 12	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	21
13	siswa 13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
14	siswa 14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21
15	siswa 15	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	19
16	siswa 16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	19
17	siswa 17	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19
18	siswa 18	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	17
19	siswa 19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	17
20	siswa 20	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	17
21	siswa 21	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	17
22	siswa 22	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	17
23	siswa 23	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	16
24	siswa 24	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15
25	siswa 25	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	15
26	siswa 26	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	15
27	siswa 27	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	14
28	siswa 28	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	14
29	siswa 29	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	14
30	siswa 30	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	13
31	siswa 31	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	13
32	siswa 32	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	12
33	siswa 33	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	11
34	siswa 34	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10
35	siswa 35	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10
36	siswa 36	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	9
	Jumlah	28	20	27	17	19	29	22	29	30	30	16	25	30	23	24	9	25	24	10	9	29	24	25	25	10	22	25	10	29	9	654
	Mean	0,778	0,56	0,75	0,47	0,53	0,81	0,61	0,81	0,83	0,83	0,44	0,69	0,83	0,64	0,67	0,25	0,69	0,67	0,28	0,25	0,81	0,67	0,69	0,69	0,28	0,61	0,69	0,28	0,81	0,25	18,17
	r hitung	0,429	0,212	0,266	0,238	0,406	0,584	0,399	0,449	0,417	0,374	0,284	0,393	0,417	0,515	0,602	0,389	0,509	0,409	0,255	0,241	0,381	0,182	0,509	0,475	0,315	0,707	0,416	0,267	0,368	0,266	
	Keterangan	V	D	D	D	V	V	V	V	V	V	D	V	V	V	V	V	V	V	D	D	V	D	V	V	D	V	V	D	V	D	
	Tingkat Kesukaran	0,78	0,56	0,75	0,47	0,53	0,81	0,61	0,81	0,83	0,83	0,44	0,69	0,83	0,64	0,67	0,25	0,69	0,67	0,28	0,25	0,81	0,67	0,69	0,69	0,28	0,61	0,69	0,28	0,81	0,25	
	Keterangan	MDH	SDG	MDH	SDG	SDG	MDH	SDG	MDH	MDH	MDH	SDG	SDG	MDH	SDG	SDG	SKR	SDG	SDG	SKR	SKR	MDH	SDG	SDG	SDG	SKR	SDG	SDG	SKR	MDH	SKR	
	Rata-rata Kelompok Atas	0,94	0,73	0,93	0,60	0,80	1,20	0,93	1,13	1,20	1,13	0,67	1,00	1,13	0,93	1,13	0,47	1,13	1,00	0,47	0,40	1,13	0,93	1,07	1,07	0,47	1,13	1,07	0,47	1,13	0,40	
	Rata-rata Kelompok Bawah	0,61	0,60	0,87	0,53	0,47	0,73	0,53	0,80	0,80	0,87	0,40	0,67	0,87	0,60	0,47	0,13	0,53	0,60	0,20	0,20	0,80	0,67	0,60	0,60	0,20	0,33	0,60	0,20	0,80	0,20	
	Daya Beda	0,33	0,13	0,07	0,07	0,33	0,47	0,40	0,33	0,40	0,27	0,27	0,33	0,27	0,33	0,67	0,33	0,60	0,40	0,27	0,20	0,33	0,27	0,47	0,47	0,27	0,80	0,47	0,27	0,33	0,20	
	Keterangan	B	JLK	JLK	JLK	B	B	B	B	B	CB	CB	B	CB	B	SB	B	SB	B	CB	JLK	B	CB	B	B	CB	SB	B	CB	B	JLK	

K	30																													
Varian Item	0,18	0,25	0,19	0,26	0,26	0,16	0,24	0,16	0,14	0,14	0,25	0,22	0,14	0,24	0,23	0,19	0,22	0,23	0,21	0,19	0,16	0,23	0,22	0,22	0,21	0,24	0,22	0,21	0,16	0,19
∑ Varian Total	6,165																													
Varian Total	27,686																													
N	36																													
R hitung	0,804																													
r tabel	0,334																													
Keterangan	Reliabel																													

LAMPIRAN. 13: HASIL UJI VALIDITAS

HASIL UJI VALIDITAS	
JUMLAH SOAL	30
JUMLAH RESPONDEN	37
JUMLAH SOAL VALID	20
JUMLAH SOAL TIDAK VALID	10
NOMOR SOAL VALID	1,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,21,23,24, 26,27,29
NOMOR SOAL TIDAK VALID	2,3,4,11,19,20,25,28,30,22

HASIL TARAF TINGKAT KESUKARAN		
SUKAR	2,16,19,20,25,28,30,	7
SEDANG	4,5,11,12,14,15,17,18,22,23,24,26,27,29	14
MUDAH	1,3,6,7,8,9,10,13,21	9
JUMLAH		30

LAMPIRAN. 14: DATA HASIL PRETEST SISWA

HASIL *PRETEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH	NILAI
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8	8 x 5 = 40
2	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	7	7 x 5 = 35
3	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	10 x 5 = 50
4	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9	9 x 5 = 45
5	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	10	10 x 5 = 50
6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	11	11 x 5 = 55
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	13	13 x 5 = 65
8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	12	12 x 5 = 60
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	13	13 x 5 = 65
10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	13	13 x 5 = 65
11	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	8	8 x 5 = 40
12	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	12	12 x 5 = 60
13	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	9 x 5 = 45
14	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	6	6 x 5 = 30
15	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	13	13 x 5 = 65
16	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	11	11 x 5 = 55
17	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	8 x 5 = 40
18	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	11	11 x 5 = 55
19	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9	9 x 5 = 45

HASIL *PRETEST* SISWA KELAS KONTROL

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH	NILAI
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11	11 x 5 = 55
2	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	10	10 x 5 = 50
3	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	8	7 x 5 = 35
4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	14 x 5 = 70
5	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	7	6 x 5 = 30
6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	12	12 x 5 = 60
7	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	9	9 x 5 = 45
8	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	6 x 5 = 30
9	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	13	13 x 5 = 65
10	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	10	10 x 5 = 50
11	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	10	10 x 5 = 50
12	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	12	12 x 5 = 60
13	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	8 x 5 = 40
14	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	9	9 x 5 = 45
15	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	8 x 5 = 40
16	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	9	9 x 5 = 45
17	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	10 x 5 = 50
18	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	14 x 5 = 70
19	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	14	14 x 5 = 70

LAMPIRAN. 15: DATA HASIL *POST TEST* SISWA

HASIL *POST TEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH	NILAI
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	16	16 x 5 = 80
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	16 x 5 = 80
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	17 X 5 = 85
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	17 X 5 = 85
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	17 X 5 = 85
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	18 X 5 = 90
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	17	17 X 5 = 85
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	19 X 5 = 95
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	19 X 5 = 95
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	19 X 5 = 95
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	18 X 5 = 90
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	18 X 5 = 90
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16	16 x 5 = 80
14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	15 X 5 = 75
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	19 X 5 = 95
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	17 X 5 = 85
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	16	16 x 5 = 80
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	18 X 5 = 90
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	17 X 5 = 85

HASIL *POST TEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH	NILAI
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	15 x 5 = 75
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	18 X 5 = 90
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	13	13 X 5 = 65
4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15	15 x 5 = 75
5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	12	12 X 5 = 60
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	16 X 5 = 80
7	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	13 X 5 = 65
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	13	13 X 5 = 65
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	17 x 5 = 85
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14	14 x 5 = 70
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	15 x 5 = 75
12	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	16 X 5 = 80
13	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15	15 x 5 = 75
14	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	12	12 X 5 = 60
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	14	14 x 5 = 70
16	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	14 X 5 = 70
17	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	14 x 5 = 70
18	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	16 X 5 = 80
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	14	14 x 5 = 70

LAMPIRAN. 16: DISTRIBUSI DATA *PRETEST* DAN *POST TEST*

Frequencies

Statistics			
		Pretest_Eks	Postest_Eks
N	Valid	19	19
	Missing	0	0

Frequency Table

Pretest_Eks					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	1	5,3	5,3	5,3
	35,00	1	5,3	5,3	10,5
	40,00	3	15,8	15,8	26,3
	45,00	3	15,8	15,8	42,1
	50,00	2	10,5	10,5	52,6
	55,00	3	15,8	15,8	68,4
	60,00	2	10,5	10,5	78,9
	65,00	4	21,1	21,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Postest_Eks					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75,00	1	5,3	5,3	5,3
	80,00	4	21,1	21,1	26,3
	85,00	6	31,6	31,6	57,9
	90,00	4	21,1	21,1	78,9
	95,00	4	21,1	21,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Eks	19	30,00	65,00	50,7895	10,96246
Postest_Eks	19	75,00	95,00	86,5789	6,02140
Valid N (listwise)	19				

Frequencies

Statistics			
		Pretest_Kon	Postest_Kon
N	Valid	19	19
	Missing	0	0

Frequency Table

Pretest_Kon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	1	5,3	5,3	5,3
	35,00	1	5,3	5,3	10,5
	40,00	3	15,8	15,8	26,3
	45,00	3	15,8	15,8	42,1
	50,00	4	21,1	21,1	63,2
	55,00	1	5,3	5,3	68,4
	60,00	2	10,5	10,5	78,9
	65,00	1	5,3	5,3	84,2
	70,00	3	15,8	15,8	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Postest_Kon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	2	10,5	10,5	10,5
	65,00	3	15,8	15,8	26,3
	70,00	4	21,1	21,1	47,4
	75,00	4	21,1	21,1	68,4
	80,00	4	21,1	21,1	89,5
	85,00	1	5,3	5,3	94,7
	90,00	1	5,3	5,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Kon	19	30,00	70,00	51,0526	12,08522
Postest_Kon	19	60,00	90,00	73,1579	8,20070
Valid N (listwise)	19				

LAMPIRAN. 17: UJI NORMALITAS *PRETEST*

UJI NORMALITAS *PRETEST*

Explore
Kelas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	Eksperimen	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%
	Kontrol	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Pretest	Eksperimen	Mean		50,7895	2,51496
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45,5057	
			Upper Bound	56,0732	
		5% Trimmed Mean		51,1550	
		Median		50,0000	
		Variance		120,175	
		Std. Deviation		10,96246	
		Minimum		30,00	
		Maximum		65,00	
		Range		35,00	
		Interquartile Range		20,00	
		Skewness		-,189	,524
		Kurtosis		-1,040	1,014
	Kontrol	Mean		51,0526	2,77254
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45,2277	
			Upper Bound	56,8775	
		5% Trimmed Mean		51,1696	
		Median		50,0000	
		Variance		146,053	
		Std. Deviation		12,08522	
		Minimum		30,00	
		Maximum		70,00	
		Range		40,00	
		Interquartile Range		20,00	
		Skewness		,226	,524
		Kurtosis		-,848	1,014

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	,123	19	,200*	,934	19	,208
	Kontrol	,166	19	,177	,943	19	,301

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN. 18: UJI HOMOGENITAS *PRETEST*

UJI HOMOGENITAS *PRETEST*

Explore
Kelas

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	Eksperimen	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%
	Kontrol	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
Pretest	Eksperimen	Mean		50,7895	2,51496
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45,5057	
			Upper Bound	56,0732	
		5% Trimmed Mean		51,1550	
		Median		50,0000	
		Variance		120,175	
		Std. Deviation		10,96246	
		Minimum		30,00	
		Maximum		65,00	
		Range		35,00	
		Interquartile Range		20,00	
		Skewness		-,189	,524
		Kurtosis		-1,040	1,014
	Kontrol	Mean		51,0526	2,77254
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45,2277	
			Upper Bound	56,8775	
		5% Trimmed Mean		51,1696	
		Median		50,0000	
		Variance		146,053	
		Std. Deviation		12,08522	
		Minimum		30,00	
		Maximum		70,00	
		Range		40,00	
		Interquartile Range		20,00	
		Skewness		,226	,524
		Kurtosis		-,848	1,014

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,063	1	36	,804
	Based on Median	,016	1	36	,901
	Based on Median and with adjusted df	,016	1	33,833	,901
	Based on trimmed mean	,066	1	36	,798

LAMPIRAN. 19: UJI DUA RATA-RATA *PRETEST*

UJI DUA RATA-RATA *PRETEST*

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	19	50,7895	10,96246	2,51496
	Kontrol	19	51,0526	12,08522	2,77254

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,063	,804	-,070	36	,944	-,26316	3,74326	-7,85484	7,32853
	Equal variances not assumed			-,070	35,663	,944	-,26316	3,74326	-7,85733	7,33102

LAMPIRAN. 20: UJI NORMALITAS *POSTTEST*

UJI NORMALITAS *POSTEST*

Explore
Kelas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Postest	Eksperimen	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%
	Kontrol	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%

	Kelas			Statistic	Std. Error
Postest	Eksperimen	Mean		86,5789	1,38140
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83,6767	
			Upper Bound	89,4812	
		5% Trimmed Mean		86,7544	
		Median		85,0000	
		Variance		36,257	
		Std. Deviation		6,02140	
		Minimum		75,00	
		Maximum		95,00	
		Range		20,00	
		Interquartile Range		10,00	
		Skewness		-,047	,524
		Kurtosis		-,848	1,014
	Kontrol	Mean		73,1579	1,88137
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,2053	
			Upper Bound	77,1105	
		5% Trimmed Mean		72,9532	
		Median		75,0000	
		Variance		67,251	
		Std. Deviation		8,20070	
		Minimum		60,00	
		Maximum		90,00	
		Range		30,00	
		Interquartile Range		15,00	
		Skewness		,161	,524
		Kurtosis		-,440	1,014

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postest	Eksperimen	,182	19	,096	,915	19	,092
	Kontrol	,124	19	,200*	,960	19	,576

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN. 21: UJI HOMOGENITAS *POST TEST*

UJI HOMOGENITAS *POSTEST*

Explore
Kelas

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Postest	Eksperimen	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%
	Kontrol	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
Postest	Eksperimen	Mean		86,5789	1,38140
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83,6767	
			Upper Bound	89,4812	
		5% Trimmed Mean		86,7544	
		Median		85,0000	
		Variance		36,257	
		Std. Deviation		6,02140	
		Minimum		75,00	
		Maximum		95,00	
		Range		20,00	
		Interquartile Range		10,00	
		Skewness		-,047	,524
		Kurtosis		-,848	1,014
	Kontrol	Mean		73,1579	1,88137
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,2053	
			Upper Bound	77,1105	
		5% Trimmed Mean		72,9532	
		Median		75,0000	
		Variance		67,251	
		Std. Deviation		8,20070	
		Minimum		60,00	
		Maximum		90,00	
		Range		30,00	
		Interquartile Range		15,00	
		Skewness		,161	,524
		Kurtosis		-,440	1,014

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Postest	Based on Mean	1,795	1	36	,189
	Based on Median	1,598	1	36	,214
	Based on Median and with adjusted df	1,598	1	33,940	,215
	Based on trimmed mean	1,781	1	36	,190

LAMPIRAN. 22: UJI DUA RATA-RATA *POST TEST*

UJI DUA RATA-RATA *POSTEST*

T-Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postest	Eksperimen	19	86,5789	6,02140	1,38140
	Kontrol	19	73,1579	8,20070	1,88137

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Postest	Equal variances assumed	1,795	,189	5,750	36	,000	13,42105	2,33406	8,68736	18,15474
	Equal variances not assumed			5,750	33,038	,000	13,42105	2,33406	8,67258	18,16952

LAMPIRAN. 23: DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN

GURU MEMERIKSA KEHADIRAN SISWA

GURU DAN SISWA MELAKUKAN PROSES PEMBELAJARAN

SISWA MEMBACA MEDIA KOMIK DAN MEREFLEKSIKAN PROSES PEMBELAJARAN YANG SUDAH DILALUI

SISWA DAN GURU MENYIMPULKAN MATERI BERSAMA-SAMA DAN MENUTUP PELAJARAN

LAMPIRAN. 24: TABEL NILAI *T*

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	**1**
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	**2**
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	**3**
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	**4**
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	**5**
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	**6**
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	**7**
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	**8**
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	**9**
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	**10**
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	**11**
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	**12**
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	**13**
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	**14**
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	**15**
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	**16**
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	**17**
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	**18**
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	**19**
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	**20**
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	**21**
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	**22**
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	**23**
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	**24**
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	**25**
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	**26**
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	**27**
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	**28**
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	**29**
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	**30**
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	**31**
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	**32**
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	**33**
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	**34**
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	**35**
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	**36**
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	**37**
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	**38**
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	**39**

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	**40**
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	**41**
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	**42**
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	**43**
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	**44**
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	**45**
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	**46**
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	**47**
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	**48**
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	**49**
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	**50**
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	**51**
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	**52**
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	**53**
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	**54**
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	**55**
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	**56**
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	**57**
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	**58**
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	**59**
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	**60**
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	**61**
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	**62**
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	**63**
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	**64**
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	**65**
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	**66**
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	**67**
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	**68**
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	**69**
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	**70**
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	**71**
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	**72**
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	**73**
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	**74**
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	**75**
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	**76**
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	**77**
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	**78**

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	**79**
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	**80**
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	**81**
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	**82**
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	**83**
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	**84**
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	**85**
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	**86**
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	**87**
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	**88**
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	**89**
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	**90**
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	**91**
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	**92**
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	**93**
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	**94**
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	**95**
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	**96**
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	**97**
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	**98**
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	**99**
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	**Inf.**

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

LAMPIRAN. 25: TABEL PRODUK MOMENT

TABEL NILAI "r" *PRODUCT MOMENT*
Taraf Signifikan 5% dan 1%

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	TarafSignifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0.999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,369	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

SUMBER: RIDUWAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar usul Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Hj. Alfiyah, M.Ag
   a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680621 199402 001
3. Nama Mahasiswa : Raudatul Hasanah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11516203177
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
3 Februari 2019	Bimbingan bab 1 - 3		
19 Februari 2019	- Perbaikan latar belakang		
	- tambah teori dibab 2 - penulisan		
19 Februari 2019	- perbaikan Analisis data, cari teori - perbaikan footnoot		
28 Februari 2019	ACC proposal		

Pekanbaru, 28 Februari 2019
Pembimbing,

Dra. Hj. Alfiyah, M.Ag
NIP. 19680621 199402 2

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

6. Jenis yang dibimbing :
   c. Seminar usul Penelitian :
   d. Penulisan Laporan Penelitian :
7. Nama Pembimbing : Dra. Hj. Alfiyah, M.Ag
   b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680621 199402 001
8. Nama Mahasiswa : Raudatul Hasanah
9. Nomor Induk Mahasiswa : 11516203177
10. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
12-Agustus-2019	- Bimbingan Instrumen		
08-November-19	- Bimbingan 1-5		
15-November	- tambah referensi tafsir tarbawi - format Tabel		
17-November-2019	- tambahkan uji pengaruh - Cek hasil uji T /uji pengaruh		
28-November-2019	- perbaikan Abstrak - Lengkapi semua lampiran		
12-Desember-2019	ACC skripsi		

Pekanbaru, 12 Desember 2019
Pembimbing,

Dra. Hj. Alfiyah, M.Ag
NIP. 19680621 199402 2

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1213/2019 Pekanbaru, 18 Januari 2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: RAUDATUL HASANAH
NIM	: 11516203177
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI SISWA MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

omor Un.04/F.II.4/PP.00.9/10273/2019 Pekanbaru,22 Juli 2019
fat Biasa
mpi -
al *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAUDATUL HASANAH
NIM : 11516203177
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Berbantuan Media Komik terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

embusan :
ekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

mor Un.04/F.II.4/PP.00.9/2850/2019 Pekanbaru, 14 Februari 2019
at Biasa
mp. -
l *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM KECAMATAN KERITANG KABUTEN INDRAGIRI HILIR RIAU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: RAUDATUL HASANAH
NIM	: 11516203177
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

مؤسسة المعهدالاسلامى انوارالعلوم
MADRASAH ALIYYAH YPP.
ANWARUL-ULUM
No SK PENDIRIAN: **Kw.04.4/4/04/MAS/PP.00/0029/2010.**
Mugomulyo KM. 10 Lintas Utara-Keritang-Indragiri Hilir-Riau
Tlp.08526544958

Nomor 112 /MA-AU/OT.01.1/VII/2019
Lamp -
Hal ***Balasan***

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Bapak Dr. Nursalim, M.Pd
di
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**ACH. SYAIFUDIN. Z. S.Pd**
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama	:	**RAUDATUL HASANAH**
No. Mhs	:	11516203177
Mahasiswa	:	Pendidikan Ekonomi

Telah kami setujui untuk mengadakan riset di **MA Anwarul Ulum** untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Mugomulyo Km. 10
Pada Tanggal : 03 Juli 2019

Kepala Sekolah

ACH. SYAIFUDIN. Z, S.Pd
NIP . --

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9427/2019 Pekanbaru, 08 Juli 2019 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: RAUDATUL HASANAH
NIM	: 11516203177
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau
Lokasi Penelitian : MA Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Inhil
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Juli 2019 s.d 08 Oktober 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24269

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9427/2019 Tanggal 8 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**RAUDATUL HASANAH**
2. NIM / KTP	:	115162031770
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PQ4R BERBANTUAN MEDIA KOMIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJRAN EKONOMI MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**
7. Lokasi Penelitian	:	MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Juli 2019

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU
Jalan Jenderal sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)
Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242
Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-93/Kw.04.1/2/Kp.01.1/07/2019

Berdasarkan Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadau Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24269 tanggal 15 Juli 2019 perihal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini **Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian** kepada :

Nama	: **RAUDATUL HASANAH**
NIM	: 115162031770
Program Studi	: PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: **PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PQ4R BERBANTUAN MEDIA KOMIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**
Lokasi Penelitian	: MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM

Rekomendasi Riset/Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juli 2019

a.n.Kepala
Plh.Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

ILYAS, M.Ag
NIP. 197408272005011003

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
3. Kepala MA Anwarul Ulum
4. Yang Bersangkutan

مؤسسةالمعهدالاسلامى انوارالعلوم

MADRASAH ALIYYAH YPP.
ANWARUL-ULUM

No SK PENDIRIAN: **Kw.04.4/4/04/MAS/PP.00/0029/2010.**
Mugomulyo KM. 10 Lintas Utara-Keritang-Indragiri Hilir-Riau
Tlp.08526544958

Mugomulyo Km. 10. 15 Oktober 2018

SURAT KETERANGAN
No. /MA-AU/01/OT.01.2/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ach. Syaifuddin zuhri, S.Pd
NIP/NIK : -
Jabatan : Kepala Sekolah MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Raudatul Hasanah
NIM : 11516203177
Semester : XI (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : tarbiyah dan keguruan
Universitas : UIN Suska Riau

Telah selesai melaksanakan penelitian di MA Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan Judul: "*Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau*"

Dengan surat keterangan surat ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Kepala Sekolah,
MA Anwarul Ulum

PONDOK PESANTREN MA ANWARUL - ULUM AKREDITASI B

ACH. SYAIFUDIN.Z, S.Pd
Nip. (-)

RIWAYAT HIDUP

Raudatul Hasanah lahir di Parit Kital Tembilahan, 12 Juni 1997. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mufa Arif dan Ibu Shabibah Rahmah. Riwayat pendidikan yang dilalui dimulai pada SDN 006 S. Ara Kecamatan Kempas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir Ibu Kota Tembilahan (2003-2009). Setelah itu melanjutkan pendidikan di MTS Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Ibu Kota Tembilahan (2009-2012). Setelah itu melanjutkan pendidikan di MA Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Ibu Kota Tembilahan (2012-2015). Setelah menyelesaikan pendidikan di MA Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Ibu Kota Tembilahan, penulis melanjut ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi. Segala puji bagi Allah SWT, pada hari Jum'at 20 Desember 2019 penulis menyelesaikan program Strata Satu (S1) dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir". Di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Alfiyah, M.Ag, dinyatakan lulus setalah mengikuti ujian Munaqasyah dengan menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).